

Fajar Susanti | Ade Sucipto | Lucia Firsty P.K | Yuanita Panma
Nurul Hidayah | Idramsyah | Dwi R Noraduola | Reni Purwo Aniarti
Zamharira Muslim | Robiul Fitri Masithoh | Andrias Horhoruw
Ida Djafar | Sri Rahayu | Nur Eka Dzulfaijah | Ni Wayan Rahayu Ningtyas
Endang Rahmawati



T E R A P I KEPERAWATAN KOMPLEMENTER UNTUK MAHASISWA KEPERAWATAN



EDITOR:

Dr. Adius Kusnan, S.Kep.Ns., M.Kes
Sukurni, S.Kep.Ns., M.Kep

T E R A P I KEPERAWATAN KOMPLEMENTER

UNTUK MAHASISWA KEPERAWATAN

Buku Terapi Keperawatan Komplementer untuk Mahasiswa Keperawatan yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 16 bab yaitu :

- Bab 1 Konsep Dasar Terapi Alternatif dan Komplementer
- Bab 2 Peran Perawat pada Terapi Komplementer
- Bab 3 Perkembangan Terapi Komplementer dalam Keperawatan
- Bab 4 Kebijakan Pengobatan Tradisional dalam Keperawatan
- Bab 5 Latihan ROM Pada Penderita Stroke
- Bab 6 Terapi Kompres Jahe pada Pasien Osteoarthritis
- Bab 7 Botanical Healing
- Bab 8 Healing Practice
- Bab 9 Terapi Herbal
- Bab 10 Terapi Meditasi dan Yoga
- Bab 11 Terapi Akupunktur
- Bab 12 Terapi Musik
- Bab 13 Terapi Aromaterapi
- Bab 14 Terapi Akupresur pada Disminore
- Bab 15 Terapi Hipnosis (Hipnoterapi)
- Bab 16 EFT (Emotional Freedom Technic)



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-441-7



9 786231 204417

TERAPI KEPERAWATAN KOMPLEMENTER UNTUK MAHASISWA KEPERAWATAN

Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom
Ns. Ade Sucipto, S.Kep.,M.Tr.Kep
Lucia Firsty PK,S.K.M.,M.Kes
Ns. Yuanita Panma, M.Kep.,Sp.Kep.M.B
Ns. Nurul Hidayah, S.Kep., MS
Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.KMB
Dwi R Noraduola., ST., M. Sc
Ns. Reni Purwo Aniarti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M
apt. Zamharira Muslim, M.Farm
Ns Robiul Fitri Masithoh, M.Kep
Ns. Andrias Horhoruw, S.kep.,M.Kes
Ns. Ida Djafar, S.Kep., M.Kep
Ns. Sri Rahayu,S.Kep.,M.Tr.Kep
Nur Eka Dzulfajjah, M.Tr.Kep
Ni Wayan Rahayu Ningtyas,M.Tr.Kep.,CHt
dr. Endang Rahmawati, SpMK



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

TERAPI KEPERAWATAN KOMPLEMENTER UNTUK MAHASISWA KEPERAWATAN

Penulis : Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom | Ns. Ade Sucipto, S.Kep.,M.Tr.Kep | Lucia Firsty PK,S.K.M., M.Kes | Ns. Yuanita Panma, M.Kep.,Sp.Kep.M.B | Ns. Nurul Hidayah, S.Kep., MS | Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.KMB | Dwi R Noraduola., ST., M. Sc | Ns. Reni Purwo Anianti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M | apt. Zamharira Muslim, M.Farm | Ns Robiul Fitri Masithoh, M.Kep | Ns. Andrias Horhoruw, S.kep.,M.Kes | Ns. Ida Djafar, S.Kep., M.Kep | Ns. Sri Rahayu, S.Kep., M.Tr.Kep | Nur Eka Dzulfaijah, M.Tr.Kep | Ni Wayan Rahayu Ningtyas, M.Tr.Kep., CHt | dr. Endang Rahmawati, SpMK

Editor : Dr. Adius Kusnan, S.Kep.Ns., M.Kes
Sukurni, S.Kep.Ns., M.Kep

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Uli Mas'uliyah Indarwati

ISBN : 978-623-120-441-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, penulis menyampaikan salam dan salam sejahtera bagi kita semua.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kesempatan dan yang diberikan kepada kami untuk menyusun Buku dengan judul **“Terapi Keperawatan Komplementer untuk Mahasiswa Keperawatan”**. Buku ini disusun yang memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa, dosen, masyarakat, serta lingkungan sekitar. Terapi komplementer telah dikenal dan digunakan secara luas dalam layanan kesehatan. Terapi alternatif dan komplementer dapat memperluas perspektif tentang pengobatan sehingga perawat menjadi lebih banyak memiliki pengetahuan tentang terapi yang dipraktikkan oleh banyak budaya di seluruh dunia dalam memberikan layanan kesehatan yang kompeten. Mengintegrasikan terapi komplementer dan alternatif dengan perawatan konvensional adalah salah satu dari serangkaian sistem perawatan saat ini yang bersifat dinamis dan cepat mengubah dunia dengan berbagai modalitas penyembuhan.

Buku Terapi Keperawatan Komplementer untuk Mahasiswa Keperawatan yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 16 bab yaitu :

- Bab 1 Konsep Dasar Terapi Alternatif Dan Komplementer
- Bab 2 Peran Perawat Pada Terapi Komplementer
- Bab 3 Perkembangan Terapi Komplementer Dalam Keperawatan
- Bab 4 Kebijakan Pengobatan Tradisional Dalam Keperawatan
- Bab 5 Latihan ROM Pada Penderita Stroke
- Bab 6 Terapi Kompres Jahe Pada Pasien Osteoarthritis
- Bab 7 Botanical Healing
- Bab 8 Healing Practice
- Bab 9 Terapi Herbal
- Bab 10 Terapi Meditasi Dan Yoga
- Bab 11 Terapi Akupunktur
- Bab 12 Terapi Musik
- Bab 13 Terapi Aromaterapi

Bab 14 Terapi Akupresur Pada Disminore

Bab 15 Terapi Hipnosis (Hipnoterapi)

Bab 16 EFT (Emotional Freedom Technic)

Semua usaha ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari tim penyusun serta Eureka Media Aksara. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan buku ini. Semoga ide dan upaya yang kami perjuangkan dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perkembangan yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memerlukan masukan dan saran yang membangun. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat terus ditingkatkan dan menjadi landasan yang kuat untuk Meningkatkan kesehatan. Atas perhatian yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Jakarta, 24 Februari 2024

Salam Hormat,

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR TERAPI ALTERNATIF DAN	
KOMPLEMENTER	1
A. Pendahuluan	1
B. Definisi Terapi Alternatif dan Komplementer	1
C. Modalitas Praktik Alternatif dan Komplementer dan Ruang Lingkup Praktik New Hapshire:	4
D. Klasifikasi Terapi Cam Mengidentifikasi Lima Domain atau Jenis Terapi Komplementer.....	6
E. Sistem Pengobatan Komplementer dan Alternatif (Whole Medical Systems/ Alternative Medical Systems (Wscam))	7
F. Klasifikasi Terapi Komplementer dan Contoh Terapi (Nccm, 2012 dalam Lindquist, Rush, Mariah Snyder, Tracy, Mary Fan. 2014.)	7
G. Spesifik Terapi Komplementer dan Alternatif pada Masalah Psikologis	9
DAFTAR PUSTAKA	12
BAB 2 PERAN PERAWAT PADA TERAPI	
KOMPLEMENTER	13
A. Pendahuluan	13
B. Penerapan Praktik Komplementer dalam Praktek Keperawatan	14
C. Peran Perawat dalam Terapi Komplementer	16
DAFTAR PUSTAKA	23
BAB 3 PERKEMBANGAN TERAPI KOMPLEMENTER	
DALAM KEPERAWATAN	24
A. Pendahuluan	24
B. Keperawatan Komplementer	25
C. Penutup	33
DAFTAR PUSTAKA	35
BAB 4 KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN	
TRADISIONAL DALAM KEPERAWATAN	37
A. Pendahuluan	37

B. Dasar Hukum	39
C. Dasar Hukum Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	40
D. Dasar Hukum Tentang Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kesehatan Tradisional	52
E. Dasar Hukum Tentang Izin Praktek Tenaga Keperawatan.....	54
F. Dasar hukum Tentang Obat Tradisional	60
DAFTAR PUSTAKA	64
BAB 5 LATIHAN ROM PADA PENDERITA STROKE.....	66
A. Pendahuluan.....	66
B. Latihan Range of Motion (ROM)	68
C. Stroke	70
D. Latihan Range of Motion (ROM) pada Penderita Stroke	75
DAFTAR PUSTAKA	79
BAB 6 TERAPI KOMPRES JAHE PADA PASIEN ARTRITIS	81
A. Pendahuluan.....	81
B. Anatomi Fisiologi Sendi	82
C. Arthritis	84
D. Nyeri Artritis	87
E. Jahe (<i>Zingiber officinale</i>).....	88
F. Pengolahan Jahe untuk Mengatasi Nyeri Artritis	90
G. Efek Kompres Jahe pada Nyeri Artritis	91
H. Simpulan	92
DAFTAR PUSTAKA	93
BAB 7 BOTANICAL HEALING	95
A. Pengertian Botanical Healing dan Jenisnya	95
B. <i>Botanical Healing</i> melalui <i>Therapeutic Garden</i>	97
C. <i>Botanical Healing</i> melalui <i>Productive Green Space</i>	103
DAFTAR PUSTAKA	106
BAB 8 HEALING PRACTICE.....	110
A. Pendahuluan.....	110
B. Terapi Penyembuhan Melalui Pendekatan Fisik	112
C. Terapi Penyembuhan Melalui Pendekatan Emosional.....	114

D. Terapi Penyembuhan Melalui Pendekatan Spiritual	117
E. Manfaat Terapi Penyembuhan	119
F. Kekurangan Dan Keterbatasan Terapi Penyembuhan	119
G. Menentukan Praktisi yang Tepat	120
H. Peran Terapi Penyembuh Dalam Kesehatan Secara Keseluruhan	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
BAB 9 TERAPI HERBAL (FITOTERAPI)	131
A. Pendahuluan	131
B. Konsep Dasar Fitoterapi	133
C. Jenis-Jenis Terapi Herbal	134
D. Tumbuhan Obat Indonesia Sebagai Terapi Herbal	138
E. Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Terapi Herbal	139
DAFTAR PUSTAKA.....	144
BAB 10 TERAPI MEDITASI DAN YOGA	147
A. Pendahuluan	147
B. Sejarah Meditasi.....	148
C. Sejarah Yoga	150
D. Pengertian Meditasi	151
E. Pengertian Terapi Yoga	151
F. Tujuan Terapi Meditasi dan Terapi Yoga	152
G. Jenis-Jenis Terapi Meditasi dan Terapi Yoga.....	157
DAFTAR PUSTAKA.....	160
BAB 11 TERAPI AKUPUNKTUR	162
A. Pendahuluan	162
B. Sejarah Terapi Akupunktur	163
C. Dasar - Dasar Terapi Akupunktur	165
D. Teknik dan Alat dalam Akupunktur	169
E. Indikasi dan Kontraindikasi Terapi Akupunktur.....	174
F. Masa Depan Terapi Akupunktur	177
DAFTAR PUSTAKA.....	181
BAB 12 TERAPI MUSIK.....	183
A. Pendahuluan	183
B. Pengertian Terapi Musik	184

C. Sejarah Terapi Musik.....	184
D. Tujuan Terapi Musik	187
E. Manfaat Terapi Musik.....	188
F. Jenis-Jenis Terapi Musik.....	193
G. Mekanisme Kerja Terapi Musik	194
H. Jenis Musik Dalam Terapi Musik	196
DAFTAR PUSTAKA	197
BAB 13 TERAPI AROMATERAPI	204
A. Pendahuluan.....	204
B. Definisi.....	204
C. Bentuk-bentuk Aromaterapi.....	205
D. Manfaat.....	206
E. Fisiologis dan Mekanisme Kerja Aromaterapi.....	209
F. Teknik Penggunaan Aromaterapi.....	211
DAFTAR PUSTAKA	213
BAB 14 TERAPI AKUPRESUR PADA DISMINORE.....	216
A. Pendahuluan.....	216
B. Akupresur	217
C. Disminore.....	226
D. Titik Akupresur untuk Mengatasi Dismenore.....	228
DAFTAR PUSTAKA	232
BAB 15 TERAPI HIPNOSIS	233
A. Pendahuluan.....	233
B. Sejarah Terapi Hipnosis	233
C. Pengertian Terapi Hipnosis	236
D. Cara Kerja Hipnosis	237
E. Tahapan Hipnosis	240
F. Manfaat Hipnosis.....	242
G. Hipnosis pada BidangKeperawatan.....	243
DAFTAR PUSTAKA	247
BAB 16 EFT (EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE)	248
A. Pendahuluan.....	248
B. Sejarah Emotional Freedom Technique	248
C. Prinsip-prinsip utama Emotional Freedom Technique (EFT)	250
D. Ilmu di balik EFT.....	252

E. Variasi Individu Dalam Respons Terhadap EFT	254
F. Mengungkap Pola Bawah Sadar dan Penyembuhan Emosional dengan EFT	255
G. Manfaat EFT	257
H. Prosedur.....	260
DAFTAR PUSTAKA.....	268
TENTANG PENULIS	271



**TERAPI KEPERAWATAN KOMPLEMENTER UNTUK
MAHASISWA KEPERAWATAN**

Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom
Ns. Ade Sucipto, S.Kep.,M.Tr.Kep
Lucia Firsty PK,S.K.M.,M.Kes
Ns. Yuanita Panma, M.Kep.,Sp.Kep.M.B
Ns. Nurul Hidayah, S.Kep., MS
Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.KMB
Dwi R Noraduola., ST., M. Sc
Ns. Reni Purwo Aniarti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M
apt. Zamharira Muslim, M.Farm
Ns Robiul Fitri Masithoh, M.Kep
Ns. Andrias Horhoruw, S.kep.,M.Kes
Ns. Ida Djafar, S.Kep., M.Kep
Ns. Sri Rahayu,S.Kep.,M.Tr.Kep
Nur Eka Dzulfaijah, M.Tr.Kep
Ni Wayan Rahayu Ningtyas,M.Tr.Kep.,CHt
dr. Endang Rahmawati, SpMK



BAB 1

KONSEP DASAR TERAPI ALTERNATIF DAN KOMPLEMENTER

Oleh: Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom

A. Pendahuluan

Kata alternatif dan komplementer mempunyai arti yang berbeda, sering kali digunakan secara bergantian. Istilah alternatif digunakan untuk terapi yang dapat digunakan untuk menggantikan yang lebih mainstream atau pengobatan atau intervensi konvensional. Penderita kanker seringkali menjalani pengobatan konvensional dengan pembedahan, kemoterapi, dan radiasi. Penggunaan seperti akupunktur, akupresur, terapi sentuhan, suplemen nutrisi, sediaan herbal.

Terapi CAM (*Complementary and Alternative Therapy*) digunakan sebagai pengganti terapi konvensional/allopathic maka disebut sebagai alternatif, bila digunakan bersamaan dengan pengobatan konvensional untuk melengkapi atau menambah hasil terapeutik, keduanya dianggap saling melengkapi.

B. Definisi Terapi Alternatif dan Komplementer

Terapi komplementer dan alternatif menggunakan pendekatan holistik pada kesehatan fisik dan mental, dengan mempertimbangkan aspek fisik, kesejahteraan dan emosional secara keseluruhan, tidak menangani gejala tertentu secara terpisah. Beberapa terapi berfokus pada pikiran, tubuh dan jiwa atau aliran energi ke seluruh tubuh. Pendekatan ini pada filosofi kesehatan Timur kuno atau jenis metode penyembuhan tradisional yang digunakan secara luas sebelum pengembangan pengobatan model yang saat ini digunakan,

DAFTAR PUSTAKA

- Koithan, Mary. J Nurse Pract. 2010. *Introducing Complementary and Alternative Therapies*. National Institutes of Health Public Access.
- Lindquist, Rush, Mariah Snyder, Tracy, Mary Fan. 2014. *Complementary & Alternative Therapies in Nursing*. 7thedition. Springer Publishing company: New York.
- Mind for better mental heath. 2018. *Complementary And Alternative Therapies*. Diakses dari *What Is Ayurveda? Treatments, Massage, Diet, and More* (webmd.com)
- Mind for better mental heath. 2022. *St John's wort*. Diakses dari [What is St John's wort? - Mind](#).
- NH BON Position Statement: *Complementary and Alternative Therpy*. 2016. [complementary-alternative-therapy.pdf \(nh.gov\)](#)
- Rampes, Hagen, and Pilkington, Karen. 2015. *Complementary and Alternative Therapies*. www.kerrypress.co.uk.

BAB 2

PERAN PERAWAT PADA TERAPI KOMPLEMENTER

Oleh : Ns. Ade Sucipto, S.Kep.,M.Tr.Kep

A. Pendahuluan

Terapi komplementer menjadi isu yang hangat dan menarik bicarakan di banyak negara maju maupun berkembang. Masyarakat memilih terapi komplementer dengan alasan keyakinan, keuangan, reaksi obat kimia dan tingkat kesembuhan. Perawat memiliki peluang terlibat dalam pemberian terapi ini, namun memerlukan dukungan hasil-hasil penelitian (*evidence-based practice*). Pada dasarnya terapi komplementer telah didukung berbagai teori, seperti teori Nightingale, Roger, Leininger, dan teori lainnya. Terapi komplementer dapat digunakan di berbagai level pencegahan hingga rehabilitasi. Perawat dapat berperan sesuai kebutuhan klien (Widyatuti, 2008).

Kebutuhan masyarakat yang meningkat dan berkembangnya penelitian terapi komplementer telah memberdayakan perawat untuk terlibat dalam pemberian asuhan keperawatan. Hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dapat memfasilitasi perawatan komplementer yang lebih bertanggung jawab sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perkembangan perawatan komplementer atau alternatif sangat beragam, termasuk orang-orang yang terlibat dalam pemberian perawatan, karena banyak profesional kesehatan dan terapis yang terlibat dalam perawatan komplementer (Mailani, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Syaripudin, A. (2018). *Hipnoterapi: Aplikasi Keperawatan Komplementer*. Penerbit In Media.
- Sucipto, A., Rahayu, S., & Iskandar, J. (2023). Pengaruh Bekam Terhadap Terhadap Penurunan Tanda Dan Gejala Nyeri Dan Kesemutan. *Jurnal Kesehatan Borneo Cendekia*, 7(1), 49-56.
- Mailani, Fitri. (2023) *Terapi Komplementer dalam Keperawatan*. Eureka Media Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 tentang keperawatan.
- Widyatuti, W. (2008). Terapi komplementer dalam keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 53-57.

BAB 3

PERKEMBANGAN TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEPERAWATAN

Oleh: Lucia Firsty Puspita Krishna

A. Pendahuluan

Saat ini perkembangan terapi alternatif dan komplementer menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan seiring dengan adanya peningkatan masalah kesehatan di masyarakat. Hal ini menyebabkan banyaknya tempat terapi alternatif dan komplementer yang dikunjungi oleh masyarakat. Hasil survei dan penelitian menjelaskan bahwa peningkatan penggunaan pengobatan ini, terjadi juga di berbagai negara. Menurut Snyder dan Lindquis ; Smith et al; (2022) dalam Widyatuti (2008), di Amerika Serikat, jumlah klien yang menggunakan terapi alternatif dan komplementer sebanyak 627 juta orang dan yang mengunjungi praktik konvensional sebanyak 386 juta orang. Dari data tersebut terlihat bahwa pengguna terapi alternatif lebih banyak dibandingkan dengan orang yang mengunjungi praktik konvensional. Data lain menyebutkan terjadi peningkatan jumlah pengguna terapi komplementer di Amerika dari 33% pada tahun 1991 menjadi 42% di tahun 1997 (Eisenberg,1998 dalam Snyder & Lindquis, 2002). Sedangkan menurut Mariano C dalam Nurul dan Raudhotun (2018), hasil survei yang dilakukan oleh *American Association of Retired Persons (AARP)* dan *The National Center for Complementary and Alternative Medicine (NCCAM)* kurang lebih 53% orang dengan usia 50 tahun menggunakan terapi alternatif dalam pengobatan penyakitnya dan lama terapi yang telah dijalani kurang lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hidayat, A.A. (2019). *Khazanah Terapi Komplementer-Alternatif. Telusur Intervensi Pengobatan Pelengkap Non-Medis*. Bandung :Nuansa Medika.
- Nurul, H., & Roudhotun,N. (2018). *Buku Ajar Terapi Komplementer Untuk Mahasiswa Keperawatan (Evidence Based Practice)*.Yogyakarta : Samudra Biru.
- Permenkes RI Nomor 15 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer.
- Potter dan Perry. (2019). *Fundamentals of Nursing Indonesian Edition. Vol 2. Edisi 9. . Singapore : Elsevier Health Sciences*.
- Purwanto,B. (2013). *Herbal dan Keperawatan Komplementer. (Teori, Praktik, Hukum Dalam Asuhan Keperawatan)*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Snyder, Maria & Lindquist, Ruth. (2006). *Complementary/Alternative Therapies in Nursing*. New York: Springer Publishing Company, Inc.
- Suardi D.R.(2011). *Peran dan Dampak Terapi Komplementer/ Alternatif bagi Pasien Kanker*. Diakses pada 15 Februari 2024 pada CDK Vol.38 No.7. <http://www.kalbemed.com>.
- Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan
- Widyatuti,W.(2008). *Terapi Komplementer Dalam Keperawatan*. *Jurnal Keperawatan*. Volume 12 No.1, halaman 53-57.

Zainal Abidin.(2019). Buku Ajar Keperawatan Komplementer "Terapi Komplementer Solusi Cerdas Optimalkan Kesehatan"https://www.researchgate.net/publication/340929734_Buku_Ajar_Keperawatan_Komplementer_Terapi_Komplementer_Solusi_Cerdas_Optimalkan_Kesehatan [accessed Feb 15 2024].

Zulfa,R., Sri, W.P.L., Dyah, P.S. (2018). Terapi Komplementer. Mojokerto : STIKes Majapahit Mojokerto

BAB 4

KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL DALAM KEPERAWATAN

Oleh: NS. Yuanita Panma, M.KEP.,SP.KEP.M.B

A. Pendahuluan

Upaya pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan pelayanan kesehatan konvensional maupun tradisional. Undang-Undang nomor 17 tahun 2023 pasal 22 menyatakan "Penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan meliputi pelayanan kesehatan tradisional". Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun secara empiris yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Kemenkes RI, 2018). Pelayanan kesehatan tradisional terbagi menjadi tiga, yaitu pelayanan kesehatan tradisional empiris, komplementer, dan terintegrasi (Pemerintah Republik Indonesia, 2014).

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan tradisional tentunya diperlukan oleh tenaga kesehatan baik di fasilitas kesehatan ataupun pada praktek mandiri tenaga kesehatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023, pasal 160 dan 161, serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018, pasal 6, pelayanan kesehatan tradisional ini meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif, dan dapat dilakukan di tempat praktik mandiri, Puskesmas, Fasilitas Pelayanan Kesehatan tradisional, Rumah Sakit, dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya. Pelayanan Kesehatan tradisional ini dapat dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/148/I/2010*. 1–9.
- Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016*. 2016.
- Kemenkes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017*. 1(1), 1–17.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.7252><http://dx.doi.org>
- Kemenkes RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018*. 1–36.
- Kemenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 Keperawatan*. 912, 1–159.
http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_26_Th_219_ttg_Peraturan_Pelaksanaan_UU_Nomor_38_Tahun_2014_tentang_Keperawatan.pdf
- Lee, E. L., Richards, N., Harrison, J., & Barnes, J. (2022). Prevalence of Use of Traditional, Complementary and Alternative Medicine by the General Population: A Systematic Review of National Studies Published from 2010 to 2019. *Drug Safety*, 45(7), 713–735. <https://doi.org/10.1007/s40264-022-01189-w>
- Ogbu, C. E., Oparanma, C., Ogbu, S. C., Ujah, O. I., Okoli, M. L., & Kirby, R. S. (2023). Trends in the Use of Complementary and Alternative Therapies among US Adults with Current Asthma. *Epidemiologia*, 4(1), 94–105. <https://doi.org/10.3390/epidemiologia4010010>

Pemerintah Pusat RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang*, 1-300.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 103 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional*. 369, 1-39.

BAB 5

LATIHAN ROM PADA PENDERITA STROKE

Oleh: Ns. Nurul Hidayah, S.Kep., MS

A. Pendahuluan

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan permasalahan yang sangat berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari. Penyakit Tidak Menular (PTM) dapat menyebabkan peningkatan angka mortalitas sejumlah 60% dan angka morbiditas sejumlah 43% di seluruh dunia (Syahrin, Azhar, & Risnah, 2019). Berdasarkan statistik terbaru dari data *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian yang bertanggungjawab atas 38 juta dari 56 juta kematian di dunia. Sejumlah 17,5 juta kematian disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular (PTM) oleh penyakit kardiovaskular, termasuk 6,7 juta akibat stroke (Mendis, Davis, & Norrving, 2015).

Stroke merupakan salah satu contoh Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan prevalensi tinggi dari tahun ke tahun. Kematian bukanlah satu-satunya akibat yang ditimbulkan oleh penyakit stroke. Sebagian besar penderita stroke masih bertahan hidup dengan disabilitas jangka panjang. Secara global, terdapat 33 juta penderita stroke membutuhkan tindak lanjut jangka panjang dan tindakan pencegahan sekunder (Mendis, Davis, & Norrving, 2015). Stroke menjadi penyebab kematian kedua di dunia pada kelompok usia 60 tahun ke atas, dan di negara berkembang menjadi penyebab kematian ketiga setelah penyakit kardiovaskular dan kanker (Syahrin, Azhar, & Risnah, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, Y., Nurachmah, E., Hastono, S.P. (2013). Perbandingan Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Hemiparese Melalui Latihan Range of Motion Unilateral dan Bilateral. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 2354–9203.
- Chen, Z., Venkat, P., Seyfried, D., Chopp, M., Yan, T., & Chen, J. (2017). Brain-Heart Interaction: Cardiac Complications after Stroke. *Circulation Research*, 121(4), 451–468. <https://doi.org/10.1161/circresaha.117.311170>.
- Harahap, Z. (2014). Pengaruh Latihan (ROM) Pasif terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke di Ruang RA 4 RSUP H. Adam Malik Medan. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 9(3), 206–209.
- Humam, H., & Lisiswanti, R. (2015). Pengaruh Tomat (*Solanum lycopersicum*) Terhadap Stroke. *Majority*, 4(9), 88–92. <http://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/02/16.pdf>.
- Kuriakose, D., & Xiao, Z. (2020). Pathophysiology and Treatment of Stroke: Present Status and Future Perspectives. *International Journal of Molecular Sciences*, 21(20), 1–24. <https://doi.org/10.3390/ijms21207609>.
- Marlina. (2019). Pengaruh Latihan ROM terhadap Peningkatan Kekuatan Otot pada Pasien Stroke Iskemik di RSUDZA Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 3(1), 11–20.
- Mendis, S., Davis, S., & Norrving, B. (2015). Organizational Update. *Stroke*, 46(5), e123. <https://doi.org/10.1161/strokeaha.115.008097>.
- Putri, P., Jawiah, & Azzahra, S.F. (2023). Penerapan Range of Motion (ROM) Pasif pada Pasien Stroke Non Hemoragik dalam Pemenuhan Kebutuhan Mobilitas Fisik. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 8(2), 371–381.

- Rahayu, K.I.N. (2015). Pengaruh Pemberian Latihan Range of Motion (ROM) terhadap Kemampuan Motorik pada Pasien Post Stroke di RSUD Gambiran (The Influence of Range of Motion Exercise to Motor Capability of Post-Stroke Patient at the Gambiran Hospital). *Jurnal Keperawatan*, 6(2), 102-107.
- Rhestifujiyani, E., Huriani, E., & Muharriza. (2015). Comparison of Muscle Strength in Stroke Patients between The Given and Not Given Range of Motion Exercise. *Nurse Media Journal of Nursing*, 5(2), 88. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v5i2.10534>
- Sikawin, C.A., Mulyadi, & Palandeng, H. (2013). Pengaruh Latihan Range of Motion (ROM) terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke di Irna F Neurologi Blu RSUP Prof Dr R.D. Kandou Manado. *e Journal Keperawatan (e-Kp)*, 1(1), 1-7.
- Syahrim, W.E., Azhar, M.U., & Risnah. (2019). Efektifitas Latihan ROM Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke: Study Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 186-191. <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.805>.
- Utama, Y.A., & Nainggolan, S.S. (2022). Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 549. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1950>.
- Wang, L., Xiong, X., Zhang, L., & Shen, J. (2021). Neurovascular Unit: A Critical Role in Ischemic Stroke. *CNS Neuroscience and Therapeutics*, 27(1), 7-16. <https://doi.org/10.1111/cns.13561>.

BAB 6

TERAPI KOMPRES JAHE PADA PASIEN ARTRITIS

Oleh: Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.Kep.M.B

A. Pendahuluan

Artritis merupakan radang pada sendi dan cairan sendi. Peradangan pada sendi ini dapat terjadi karena berbagai penyebab. Terdapat beberapa jenis arthritis dalam dunia kesehatan. Artritis yang paling umum ditemukan di masyarakat yaitu diantaranya osteoarthritis (OA), gout artritis (GA), rheumatoid arthritis (RA).

Osteoarthritis (OA) merupakan kondisi terjadinya radang pada sendi karena adanya proses kerusakan pada kartilago sendi. Gout artritis (GA) merupakan peradangan sendi akibat reaksi inflamasi terhadap penumpukan Kristal asam urat (*uric acid*) di cairan sendi. Sedangkan rheumatoid arthritis (RA) merupakan peradangan pada sendi yang disebabkan karena proses autoimun.

Peradangan pada sendi tersebut merupakan penyebab utama gangguan muskuloskeletal terutama akibat nyeri yang dikeluhkan (Senturk and Tasci, 2021). Nyeri yang dialami memiliki tingkat keparahan yang sangat bervariasi. Nyeri tersebut bisa mengakibatkan penyandanginya tidak mampu melakukan aktivitas sehari-hari.

Beberapa obat-obatan herbal memiliki potensi untuk mengurangi rasa nyeri terkait dengan nyeri radang sendi. Herbal ini bekerja melalui sifat anti-inflamasi dan anti-oksidatif salah satunya jahe. Pada bab ini akan dibahas terapi kompres cairan jahe dalam upaya mengatasi keluhan nyeri artritis pada

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari-pour, S. and Dehghan, M. (2020) 'Efficacy of some Herbal Medicines in Osteoarthritis with a Focus on Topical Agents: A Systematic Review', *Current Pharmaceutical Design*, 26(22), pp. 2676–2681. Available at: <https://doi.org/10.2174/1381612826666200429013728>.
- Aryaeian, N. et al. (2019) 'The effect of ginger supplementation on some immunity and inflammation intermediate genes expression in patients with active Rheumatoid Arthritis', *Gene*, 698, pp. 179–185. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.gene.2019.01.048>.
- Ballester, P. et al. (2022) 'Effect of Ginger on Inflammatory Diseases', *Molecules*, 27(21). Available at: <https://doi.org/10.3390/molecules27217223>.
- Heidari-Beni, M. et al. (2020) 'Herbal formulation "turmeric extract, black pepper, and ginger" versus Naproxen for chronic knee osteoarthritis: A randomized, double-blind, controlled clinical trial', *Phytotherapy Research*, 34(8), pp. 2067–2073. Available at: <https://doi.org/10.1002/ptr.6671>.
- Higuchi, T. et al. (2024) 'Comparison of short - term clinical outcomes between open - wedge high tibial osteotomy and tibial condylar valgus osteotomy', *BMC Musculoskeletal Disorders*, 7, pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12891-024-07205-7>.
- Nair, K.P.P. (2013) 'Ginger Physiology', in *The Agronomy and Economy of Turmeric and Ginger*. Elsevier, pp. 339–345. Available at: <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-394801-4.00017-X>.
- Nelson, J. et al. (2020) 'Do interventions with diet or dietary supplements reduce the disease activity score in rheumatoid arthritis? A systematic review of randomized controlled trials', *Nutrients*, 12(10), pp. 1–23. Available at: <https://doi.org/10.3390/nu12102991>.

- Pérez-Lozano, M.-L. et al. (2021) 'Emerging Natural-Product-Based Treatments for the Management of Osteoarthritis', *Antioxidants*, 10(2), p. 265. Available at: <https://doi.org/10.3390/antiox10020265>.
- Raut, S.S. et al. (2023) 'Review of Osteoarthritis-related Medicinal Herbs', *Current Traditional Medicine*, 9(2). Available at: <https://doi.org/10.2174/2215083808666220912095609>.
- Semwal, R.B. et al. (2015) 'Gingerols and shogaols: Important nutraceutical principles from ginger', *Phytochemistry*, 117, pp. 554-568. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.phytochem.2015.07.012>.
- Senturk, S. and Tasci, S. (2021) 'The Effects of Ginger Kidney Compress on Severity of Pain and Physical Functions of Individuals with Knee Osteoarthritis: A Randomized Controlled Trial', *International Journal of Traditional and Complementary Medicine Research*, 02(02), pp. 83-94. Available at: <https://doi.org/10.53811/ijtcmr.972187>.
- Sharma, S. et al. (2023) 'Revisiting the therapeutic potential of gingerols against different pharmacological activities', *Naunyn-Schmiedeberg's Archives of Pharmacology*, 396(4), pp. 633-647. Available at: <https://doi.org/10.1007/s00210-022-02372-7>.
- Verma, V. (2024) 'The Herbal Treatment of Osteoarthritis', *Current Traditional Medicine*, 10(2). Available at: <https://doi.org/10.2174/2215083809666230308093244>.

BAB

7

BOTANICAL HEALING

Oleh: Dwi Rinnarsuri Noraduola, ST., M. Sc

A. Pengertian Botanical Healing dan Jenisnya

Botanical healing adalah penggunaan berbagai bagian tumbuhan dan zat nabati untuk meningkatkan kesembuhan dan kesejahteraan, serta digunakan untuk mengatasi berbagai kondisi kesehatan (Nugroho and Hartini 2021). Bagian-bagian tanaman yang dimaksud disini adalah daun, bunga, akar, dan biji. Menurut National Institute of Health, botani merujuk pada tanaman atau bagian tanaman yang memiliki khasiat sebagai obat atau terapeutik. Khasiat tersebut dapat diperoleh melalui rasa, aromanya ataupun sifat fisik dan/atau proses kimia yang dimiliki/dialami oleh suatu tanaman. *Botanical healing* dipercaya dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan emosional seseorang melalui pemanfaatan sifat-sifat penyembuhan alami yang terdapat pada tanaman. Produk berbahan tumbuhan yang digunakan untuk menjaga atau meningkatkan kesehatan disebut produk herbal, produk botani, atau fitomedis. Sifat terapeutik tanaman dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu sebagai tanaman obat, untuk mendukung terapeutik emosional/psikologis, dan juga dampak kesehatan lingkungan dan masyarakat.

Dalam pengobatan tradisional, tanaman dimanfaatkan untuk mempercepat proses penyembuhan. Tanaman ini biasa dikenal sebagai tanaman herbal. Obat-obatan herbal telah menjadi bagian dari pelayanan kesehatan primer, dimana sekitar 80% populasi global, bergantung pada obat-obatan

DAFTAR PUSTAKA

- Bagheri Moghaddam, F., Fort Mir, J. M., Besné Yanguas, A., Navarro Delgado, I., & Redondo Dominguez, E. (2020). Building Orientation in Green Facade Performance and Its Positive Effects on Urban Landscape Case Study: An Urban Block in Barcelona. *Sustainability*, 12(21), 9273. <https://doi.org/10.3390/su12219273>
- Barnes, D. (2004). *Healing Gardens in Healthcare Facilities: Linking Restorative Value and Design Features. A Thesis Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements for the Degree of Master of Advanced Studies in Architecture in the Faculty of Graduates Studies.*
- Benzie, I. F. F., & Wachtel-Galor, S. (2011). *Herbal Medicine* (I. F. F. Benzie & S. Wachtel-Galor, Eds.). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/b10787>
- Berto, R. (2014). The Role of Nature in Coping with Psychophysiological Stress: A Literature Review on Restorativeness. *Behavioral Sciences*, 4(4), 394–409. <https://doi.org/10.3390/bs4040394>
- Bourdon, E., & Belmin, J. (2021). Enriched gardens improve cognition and independence of nursing home residents with dementia: a pilot controlled trial. *Alzheimer's Research & Therapy*, 13(1), 116. <https://doi.org/10.1186/s13195-021-00849-w>
- Creswell, J. D., Myers, H. F., Cole, S. W., & Irwin, M. R. (2009). Mindfulness meditation training effects on CD4+ T lymphocytes in HIV-1 infected adults: A small randomized controlled trial. *Brain, Behavior, and Immunity*, 23(2), 184–188. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2008.07.004>
- Dela Cruz, R., Meyer, A., & Sole, P. (2010). An extension of Massey scheme for secret sharing. *2010 IEEE Information Theory Workshop*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/CIG.2010.5592719>

- Ekor, M. (2014). The growing use of herbal medicines: issues relating to adverse reactions and challenges in monitoring safety. *Frontiers in Pharmacology*, 4. <https://doi.org/10.3389/fphar.2013.00177>
- Escuriex, B. F., & Labbé, E. E. (2011). Health Care Providers' Mindfulness and Treatment Outcomes: A Critical Review of the Research Literature. *Mindfulness*, 2(4), 242–253. <https://doi.org/10.1007/s12671-011-0068-z>
- Fard, M. T., & Safdarian, G. (2017). The Treatment of Japanese Garden based on Zen Philosophy in Mental Health. *International Journal of Architecture and Urban Development*, 7(2).
- Goto, S., Morota, Y., Liu, C., Sun, M., Shi, B. E., & Herrup, K. (2020). The Mechanism of Relaxation by Viewing a Japanese Garden: A Pilot Study. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, 13(4), 31–43. <https://doi.org/10.1177/1937586720924729>
- Grafius, D. R., Corstanje, R., Siriwardena, G. M., Plummer, K. E., & Harris, J. A. (2017). A bird's eye view: using circuit theory to study urban landscape connectivity for birds. *Landscape Ecology*, 32(9), 1771–1787. <https://doi.org/10.1007/s10980-017-0548-1>
- Ignatieva, M., & Mofrad, F. (2023). Understanding Urban Green Spaces Typology's Contribution to Comprehensive Green Infrastructure Planning: A Study of Canberra, the National Capital of Australia. *Land*, 12(5). <https://doi.org/10.3390/land12050950>
- Joye, Y., & van den Berg, A. E. (2018). Restorative Environments. In *Environmental Psychology* (pp. 65–75). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119241072.ch7>
- Keane, M. P. (2012). *Japanese garden design*. Tuttle Publishing.

- Liu, C., Herrup, K., Goto, S., & Shi, B. (2020). Viewing garden scenes: Interaction between gaze behavior and physiological responses. *Journal of Eye Movement Research*, 13(1). <https://doi.org/10.16910/jemr.13.1.6>
- Luders, E., Kurth, F., Mayer, E. , Toga, A. , Narr, K. , & Gaser., C. (2012). The unique brain anatomy of meditation practitioners: Alterations in cortical gyrfication. *Frontiers in Human Neuroscience*, 6(34).
- Nugroho, L. H. , & Hartini, Y. S. (2021). *Farmakognosi Tumbuhan Obat: Kajian Spesifik Genus Piper*. UGM Press.
- Rachel K, & Stephen K. (1989). *The Experience of Nature: a Psychological Perspective*. . Cambridge University Press.
- Rawlings, T. S. (2017). Beyond landscape: development of a major healing garden. *Cardiovascular Diagnosis and Therapy*, 7(3), 325-330. <https://doi.org/10.21037/cdt.2017.01.02>
- Ridwan, M., Sinatra, F., & Natalivan, P. (2017). Promoting Productive Urban Green Open Space Towards Food Security: Case Study Taman Sari, Bandung. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 91, 012030. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/91/1/012030>
- Scott, T. L., Jao, Y.-L., Tulloch, K., Yates, E., Kenward, O., & Pachana, N. A. (2022). Well-Being Benefits of Horticulture-Based Activities for Community Dwelling People with Dementia: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(17), 10523. <https://doi.org/10.3390/ijerph191710523>
- Sears, S. , Kraus, S. , Carlough, K. , & Treat, E. (2011). Perceived benefits and doubts of participants in a weekly meditation study. *Mindfulness* , 2(3), 167-174.
- Sōukand, R., & Kalle, R. (2010). HERBAL LANDSCAPE: THE PERCEPTION OF LANDSCAPE AS A SOURCE OF MEDICINAL PLANTS. *Trames. Journal of the Humanities and*

Social Sciences, 14(3), 207.
<https://doi.org/10.3176/tr.2010.3.01>

- Ulrich, R. S. . (1984). View Through a Window may Influence Recovery from Surgery. *Science*. .
- Utami, S. N. H., Darmanto, & Jayadi, R. (2012). Vertical gardening for vegetables. *Acta Horticulturae*, 958, 195–202.
<https://doi.org/10.17660/ActaHortic.2012.958.23>
- Van den Berg, A. E., Koole, S. L., & van der Wulp, N. Y. (2003). Environmental preference and restoration: (How) are they related? *Journal of Environmental Psychology*, 23(2), 135–146.
[https://doi.org/10.1016/S0272-4944\(02\)00111-1](https://doi.org/10.1016/S0272-4944(02)00111-1)
- van der Riet, P., Levett-Jones, T., & Aquino-Russell, C. (2018). The effectiveness of mindfulness meditation for nurses and nursing students: An integrated literature review. *Nurse Education Today*, 65, 201–211.
<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.03.018>
- Wang, Q., & Tzortzi, J. N. (2023). Design guidelines for healing gardens in the general hospital. *Frontiers in Public Health*, 11.
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1288586>

BAB 8

HEALING PRACTICE

Oleh: Ns. Reni Purwo Aniarti, S.Kep.,
M.Kep., Sp.Kep.M

A. Pendahuluan

Healing practice merupakan salah satu bentuk terapi penyembuhan yang penggunaannya semakin meningkat, namun beberapa *evidence* masih sangat terbatas. Terapi penyembuhan didasarkan pada filosofi timur yang digambarkan dalam aspek spiritual dalam diri seorang individu untuk mencapai keselarasan fisik dan mental dalam kehidupan (McGlone *et al.*, 2017). Terapi penyembuhan yang dilakukan melalui sentuhan terapeutik dapat mempengaruhi medan energi vital seseorang (Cerritelli *et al.*, 2013). Hal ini didasarkan bahwa dalam diri manusia tertanam suatu bentuk energi atau *biofield* yang tidak dapat diukur (Mueller *et al.*, 2019).

Energi *biofield* setiap makhluk hidup digunakan untuk mengatur keseimbangan dalam mencapai kesehatan yang optimal maupun sebaliknya dapat merugikan kesehatan (Dossey *et al.*, 2015). Dalam mengatasi gangguan kesehatan terapi penyembuhan dirancang untuk mengidentifikasi masalah kesehatan seperti kelelahan, nyeri dan masalah kesehatan pada individu lainnya (Kinney *et al.*, 2020). Hubungan ini tentunya adalah untuk mengatasi masalah kesehatan dan perbaikan kondisi kesehatan. Terapi ini dapat dilakukan di tempat yang tenang dan damai oleh terapis atau praktisi terlatih (O'Mathúna, 2016).

Terapi penyembuhan digunakan sebagai pendekatan tambahan dalam pengobatan tradisional (Frisch and

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelwahab, M.M., Almowalad, A.M., Yousef, A.H., Alkanali, A.A., Sharaf, D.K., Moaminah, K.W., Mkawwi, M.I., *et al.* (2018), "Attitude, Believes and Decision of Practitioners Associated With Complementary and Alternative Therapy in the Treatment of Pediatric Population", *International Research Journal of Pharmacy*, Vol. 9 No. 7, pp. 126-130, doi: 10.7897/2230-8407.097136.
- Abou, L., Alluri, A., Fliflet, A., Du, Y. and Rice, L.A. (2021), *Effectiveness of Physical Therapy Interventions in Reducing Fear of Falling Among Individuals With Neurologic Diseases: A Systematic Review and Meta-Analysis*, *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*, Vol. 102, The American Congress of Rehabilitation Medicine, doi: 10.1016/j.apmr.2020.06.025.
- Alagheband, M., Mazloomi Mahmoodabad, S.S., Yassini Ardekani, S.M., Fallahzadeh, H., Rezaei, M.R., Yavari, M.R. and Moghadam, J.A. (2019), "The impact of religious cognitive behavioural therapy (RCBT) on general health among Iranians", *Mental Health, Religion and Culture*, Taylor & Francis, Vol. 22 No. 1, pp. 73-81, doi: 10.1080/13674676.2018.1517254.
- Angeletti, M. (2016), "Opposites attract: Holistic emotional regulation using dance/movement therapy and the doshas in Ayurveda", *Body, Movement and Dance in Psychotherapy*, Vol. 11 No. 1, pp. 31-45, doi: 10.1080/17432979.2015.1106977.
- Bender, P.U., Luz, C.M. da, Feldkircher, J.M. and Nunes, G.S. (2019), "Massage therapy slightly decreased pain intensity after habitual running, but had no effect on fatigue, mood or physical performance: a randomised trial", *Journal of Physiotherapy*, Elsevier B.V., Vol. 65 No. 2, pp. 75-80, doi: 10.1016/j.jphys.2019.02.006.

- Cerritelli, F., Pizzolorusso, G., Ciardelli, F., La Mola, E., Cozzolino, V., Renzetti, C., D’Incecco, C., *et al.* (2013), “Effect of osteopathic manipulative treatment on length of stay in a population of preterm infants: A randomized controlled trial”, *BMC Pediatrics*, Vol. 13 No. 1, pp. 1–8, doi: 10.1186/1471-2431-13-65.
- Class, M. (2019), “Guided Imagery, Pain, and Holistic Nursing: Essential Practices in Integrative Care”, *Alternative and Complementary Therapies*, Vol. 25 No. 4, pp. 177–180, doi: 10.1089/act.2019.29226.mcl.
- Cox, K.S., Wangelin, B.C., Keller, S.M., Lozano, B.E., Murphy, M.M., Maher, E.K., Cobb, A.R., *et al.* (2020), “Emotional Processing of Imaginal Exposures Predicts Symptom Improvement: Therapist Ratings Can Assess Trajectory in Prolonged Exposure for Posttraumatic Stress Disorder”, *Journal of Traumatic Stress*, Vol. 33 No. 3, pp. 338–344, doi: 10.1002/jts.22493.
- Dincer, B., Özçelik, S.K., Özer, Z. and Bahçecik, N. (2020), “Breathing therapy and emotional freedom techniques on public speaking anxiety in Turkish nursing students: A randomized controlled study”, *Explore*, Vol. 18 No. 2, pp. 1–8, doi: 10.1016/j.explore.2020.11.006.
- Dossey, B.M., Keegan, L. and Guzzetta, C.F. (2015), *Holistic Nursing A Handbook for Practice (4th Edition)*, *Nursing Education Perspectives*, Vol. 27.
- Espie, C.A., Luik, A.I., Cape, J., Drake, C.L., Siriwardena, A.N., Ong, J.C., Gordon, C., *et al.* (2016), “Digital Cognitive Behavioural Therapy for Insomnia versus sleep hygiene education: The impact of improved sleep on functional health, quality of life and psychological well-being. Study protocol for a randomised controlled trial”, *Trials*, *Trials*, Vol. 17 No. 1, pp. 1–9, doi: 10.1186/s13063-016-1364-7.

- Ferreira, É.D.M.R., Pinto, R.Z., Arantes, P.M.M.H., Vieira, É.L.M., Teixeira, A.L., Ferreira, F.R. and Vaz, D.V. (2020), "Stress, anxiety, self-efficacy, and the meanings that physical therapy students attribute to their experience with an objective structured clinical examination", *BMC Medical Education*, BMC Medical Education, Vol. 20 No. 1, pp. 1-9, doi: 10.1186/s12909-020-02202-5.
- Fitzhenry, F., Wells, N., Slater, V., Dietrich, M.S., Wisawatapnimit, P. and Chakravarthy, A.B. (2014), "A randomized placebo-controlled pilot study of the impact of healing touch on fatigue in breast cancer patients undergoing radiation therapy", *Integrative Cancer Therapies*, Vol. 13 No. 2, pp. 105-113, doi: 10.1177/1534735413503545.
- Freys, S.M. and Pogatzki-Zahn, E. (2019), "Pain therapy to reduce perioperative complications", *Innovative Surgical Sciences*, Vol. 4 No. 4, pp. 158-166, doi: 10.1515/iss-2019-0008.
- Frisch, N.C. and Rabinowitsch, D. (2019), "What's in a Definition? Holistic Nursing, Integrative Health Care, and Integrative Nursing: Report of an Integrated Literature Review", *Journal of Holistic Nursing*, Vol. 37 No. 3, pp. 260-272, doi: 10.1177/0898010119860685.
- Hamilton-West, K., Pellatt-Higgins, T. and Pillai, N. (2018), "Does a modified mindfulness-based cognitive therapy (MBCT) course have the potential to reduce stress and burnout in NHS GPs? Feasibility study", *Primary Health Care Research and Development*, Vol. 19 No. 6, pp. 591-597, doi: 10.1017/S1463423618000129.
- Higuchi, D. and Echigo, A. (2016), "Characteristics of coping strategies and the relationships between coping strategies and stress reactions in physical therapy students during clinical practice", *Journal of Physical Therapy Science*, Vol. 28 No. 10, pp. 2867-2870, doi: 10.1589/jpts.28.2867.

- Joyce, C., Roseen, E.J., Keysor, J.J., Gross, K.D., Culpepper, L. and Saper, R.B. (2021), "Can Yoga or Physical Therapy for Chronic Low Back Pain Improve Depression and Anxiety Among Adults From a Racially Diverse, Low-Income Community? A Secondary Analysis of a Randomized Controlled Trial", *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*, Elsevier Inc, Vol. 102 No. 6, pp. 1049–1058, doi: 10.1016/j.apmr.2021.01.072.
- Joyce, C., Schneider, M., Stevans, J.M. and Beneciuk, J.M. (2018), "Improving physical therapy pain care, quality, and cost through effectiveness-implementation research", *Physical Therapy*, Vol. 98 No. 5, pp. 447–456, doi: 10.1093/ptj/pzy031.
- Kaur, K. and Sinha, A.G.K. (2020), "Effectiveness of massage on flexibility of hamstring muscle and agility of female players: An experimental randomized controlled trial", *Journal of Bodywork and Movement Therapies*, Elsevier Ltd, Vol. 24 No. 4, pp. 519–526, doi: 10.1016/j.jbmt.2020.06.029.
- Kinney, M., Seider, J., Beaty, A.F., Coughlin, K., Dyal, M. and Clewley, D. (2020), "The impact of therapeutic alliance in physical therapy for chronic musculoskeletal pain: A systematic review of the literature", *Physiotherapy Theory and Practice*, Taylor & Francis, Vol. 36 No. 8, pp. 886–898, doi: 10.1080/09593985.2018.1516015.
- Kwon, C.Y., Chung, S.Y. and Kim, J.W. (2020), "Mindfulness meditation program for the elderly in Korea: A preliminary review for planning the program", *Integrative Medicine Research*, Korea Institute of Oriental Medicine, Vol. 10 No. 1, pp. 1–25, doi: 10.1016/j.imr.2020.100451.
- Laosee, O., Sritoomma, N., Wamontree, P., Rattanapan, C. and Sitthi-Amorn, C. (2020), "The effectiveness of traditional Thai massage versus massage with herbal compress among elderly patients with low back pain: A randomised controlled trial", *Complementary Therapies in Medicine*, Elsevier, Vol. 48, p. 102253, doi: 10.1016/j.ctim.2019.102253.

- Lee, E.E., Bangen, K.J., Avanzino, J.A., Hou, B.C., Ramsey, M., Eglit, G., Liu, J., *et al.* (2020), "Outcomes of randomized clinical trials of interventions to enhance social, emotional, and spiritual components of wisdom: A systematic review and meta-analysis", *JAMA Psychiatry*, pp. 1-11, doi: 10.1001/jamapsychiatry.2020.0821.
- Lindquist, R., Tracy, M.F. and Snyder, M. (2018), *Complementary and Alternative Therapies in Nursing*, 8th ed., Springer Publishing Company, New York.
- McGlone, F., Cerritelli, F., Walker, S. and Esteves, J. (2017), "The role of gentle touch in perinatal osteopathic manual therapy", *Neuroscience and Biobehavioral Reviews*, Elsevier Ltd, Vol. 72, pp. 1-9, doi: 10.1016/j.neubiorev.2016.11.009.
- Moore, C., Leaver, A., Sibbritt, D. and Adams, J. (2020), "The features and burden of headaches within a chiropractic clinical population: A cross-sectional analysis", *Complementary Therapies in Medicine*, Elsevier, Vol. 48, p. 102276, doi: 10.1016/j.ctim.2019.102276.
- Mueller, G., Palli, C. and Schumacher, P. (2019), "The effect of Therapeutic Touch on Back Pain in Adults on a Neurological Unit: An Experimental Pilot Study", *Pain Management Nursing*, American Society for Pain Management Nursing, Vol. 20 No. 1, pp. 75-81, doi: 10.1016/j.pmn.2018.09.002.
- Nasiri, F., Mashhadi, A., Bigdeli, I., Chamanabad, A.G. and Ellard, K.K. (2019), "Augmenting the unified protocol for transdiagnostic treatment of emotional disorders with transcranial direct current stimulation in individuals with generalized anxiety disorder and comorbid depression: A randomized controlled trial", *Journal of Affective Disorders*, Elsevier B.V., Vol. 262, pp. 405-413, doi: 10.1016/j.jad.2019.11.064.
- Niu, J. fei, Zhao, X. feng, Hu, H. tong, Wang, J. jie, Liu, Y. ling and Lu, D. hua. (2019), "Should acupuncture, biofeedback, massage, Qi gong, relaxation therapy, device-guided

breathing, yoga and tai chi be used to reduce blood pressure?: Recommendations based on high-quality systematic reviews”, *Complementary Therapies in Medicine*, Elsevier Ltd, Vol. 42, pp. 322–331, doi: 10.1016/j.ctim.2018.10.017.

O’Mathúna, D.P. (2016), “Therapeutic touch for healing acute wounds”, *Cochrane Database of Systematic Reviews*, Vol. 2016 No. 8, pp. 1–5, doi: 10.1002/14651858.CD002766.pub5.

Øra, H.P., Kirmess, M., Brady, M.C., Partee, I., Hognestad, R.B., Johannessen, B.B., Thommessen, B., *et al.* (2020), “The effect of augmented speech-language therapy delivered by telerehabilitation on poststroke aphasia – a pilot randomized controlled trial”, *Clinical Rehabilitation*, Vol. 34 No. 3, pp. 369–381, doi: 10.1177/0269215519896616.

Park, S., Sato, Y., Takita, Y., Tamura, N., Ninomiya, A., Kosugi, T., Sado, M., *et al.* (2020), “Mindfulness-Based Cognitive Therapy for Psychological Distress, Fear of Cancer Recurrence, Fatigue, Spiritual Well-Being, and Quality of Life in Patients With Breast Cancer – A Randomized Controlled Trial”, *Journal of Pain and Symptom Management*, American Academy of Hospice and Palliative Medicine, Vol. 60 No. 2, pp. 381–389, doi: 10.1016/j.jpainsymman.2020.02.017.

Patterson, C., Kaczorowski, J., Arthur, H., Smith, K. and Mills, D.A. (2003), “Complementary therapy practice: Defining the role of advanced nurse practitioners”, *Journal of Clinical Nursing*, Vol. 12 No. 6, pp. 816–823, doi: 10.1046/j.1365-2702.2003.00819.x.

Pezzati, R., Molteni, V., Bani, M., Settanta, C., Di Maggio, M.G., Villa, I., Poletti, B., *et al.* (2014), “Can Doll therapy preserve or promote attachment in people with cognitive, behavioral, and emotional problems? A pilot study in institutionalized patients with dementia”, *Frontiers in Psychology*, Vol. 5, pp. 1–9, doi: 10.3389/fpsyg.2014.00342.

- Pinto, C.T. and Pinto, S. (2020), "From spiritual intelligence to spiritual care: A transformative approach to holistic practice", *Nurse Education in Practice*, Elsevier Ltd, Vol. 47, p. 102823, doi: 10.1016/j.nepr.2020.102823.
- PK, G., TE, T., MH, J., KE, F., KE, F. and JW, S. (2014), "Prospective Evaluation Of Biofield Energy Therapy For Burdensome Symptoms Of Burn Injury: A Pilot Study", *Journal of Pain & Relief*, Vol. 3 No. 2, pp. 3-7, doi: 10.4172/2167-0846.1000135.
- Puntumetakul, R., Pithak, R., Namwongsa, S., Saiklang, P. and Boucaut, R. (2019), "The effect of massage technique plus thoracic manipulation versus thoracic manipulation on pain and neural tension in mechanical neck pain: a randomized controlled trial", *Journal of Physical Therapy Science*, Vol. 31 No. 2, pp. 195-201, doi: 10.1589/jpts.31.195.
- Rancour, P. (2017), "The Emotional Freedom Technique: Finally, a Unifying Theory for the Practice of Holistic Nursing, or Too Good to Be True?", *Journal of Holistic Nursing*, Vol. 35 No. 4, pp. 382-388, doi: 10.1177/0898010116648456.
- Rao, A., Hickman, L.D., Sibbritt, D., Newton, P.J. and Phillips, J.L. (2016), "Is energy healing an effective non-pharmacological therapy for improving symptom management of chronic illnesses? A systematic review", *Complementary Therapies in Clinical Practice*, Elsevier Ltd, Vol. 25, pp. 26-41, doi: 10.1016/j.ctcp.2016.07.003.
- Samuel, C.A. and Faithfull, S. (2014), "Complementary therapy support in cancer survivorship: A survey of complementary and alternative medicine practitioners' provision and perception of skills", *European Journal of Cancer Care*, Vol. 23 No. 2, pp. 180-188, doi: 10.1111/ecc.12099.
- Seo, S.Y., Kim, S.P., Bang, S.K., Kang, S.Y., Cho, S.J., Choi, K.H. and Ryu, Y. (2021), "The effect of acupuncture stimulation on alleviating emotional changes due to acute alcohol administration and the possibility of sigma receptor involvement", *Integrative Medicine Research*, Korea Institute

- of Oriental Medicine, Vol. 10 No. 2, p. 100497, doi: 10.1016/j.imr.2020.100497.
- Syed Elias, S.M., Neville, C., Scott, T. and Petriwskyj, A. (2020), "The effectiveness of spiritual reminiscence therapy for older people with loneliness, anxiety and depression in Malaysia", *Journal of Religion, Spirituality and Aging*, Routledge, Vol. 32 No. 4, pp. 341-356, doi: 10.1080/15528030.2020.1765448.
- Taspinar, F., Aslan, U.B., Sabir, N. and Cavlak, U. (2013), "Implementation of matrix rhythm therapy and conventional massage in young females and comparison of their acute effects on circulation", *Journal of Alternative and Complementary Medicine*, Vol. 19 No. 10, pp. 826-832, doi: 10.1089/acm.2012.0932.
- Walter, K.H., Hunt, W.M., Otis, N.P., Kline, A.C., Miggantz, E.L., Thomsen, C.J. and Glassman, L.H. (2023), "Comparison of behavioral activation-enhanced cognitive processing therapy and cognitive processing therapy among U.S. service members: A randomized clinical trial", *Psychiatry Research*, Vol. 326, pp. 1-10, doi: 10.1016/j.psychres.2023.115330.
- Williams, N., Burnfield, J. and Buster, T. (2017), "Use of Massage Therapy to Improve Family Caregivers' Well-being in a Rehabilitation Hospital", *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*, Elsevier, Vol. 98 No. 10, p. 127, doi: 10.1016/j.apmr.2017.08.413.
- Williams, R.J., Watts, F. and Lockhart, A. (2022), "Health Help-Seeking Behaviour in Spiritual Healing Practice: Records from the Panacea Society's Healing Department, 1924-1997", *Journal of Religion and Health*, Springer US, Vol. 61 No. 3, pp. 2417-2432, doi: 10.1007/s10943-020-01044-1.
- Wolmeister, A.S., Schiavo, C.L., Nazário, K.C.K., De Jesus Castro, S.M., De Souza, A., Caetani, R.P., Caumo, W., et al. (2020), "The brief measure of emotional preoperative stress (B-MEPS) as a new predictive tool for postoperative pain: A

prospective observational cohort study”, *PLoS ONE*, Vol. 15 No. 1, pp. 1-17, doi: 10.1371/journal.pone.0227441.

Yan, H., Wu, Y. and Li, H. (2022), “Effect of mindfulness-based interventions on mental health of perinatal women with or without current mental health issues: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials”, *Journal of Affective Disorders*, Vol. 305, pp. 1-13, doi: 10.1016/j.jad.2022.03.002.

BAB 9

TERAPI HERBAL (FITOTERAPI)

Oleh : apt. Zamharira Muslim, M.Farm

A. Pendahuluan

Dalam proses perawatan kesehatan umumnya akan menggunakan terapi konvensional menggunakan obat-obatan modern. Namun selain terapi konvensional, pasien dapat juga menjalani terapi komplementer (pelengkap). Terapi komplementer merupakan berbagai macam sistem pengobatan dan perawatan kesehatan, praktik dan produk yang bukan merupakan bagian dari pengobatan konvensional (Rufaida, Lestari and Sari, 2018). Terdapat beberapa jenis terapi komplementer yang dikenal di dunia seperti akupunktur, terapi pijat, terapi herbal, yoga, meditasi, kiropraktik, homeopati, aromaterapi, dan lain-lain.

Terapi komplementer diharapkan dapat menunjang perbaikan kesehatan pasien lebih cepat dan menurunkan angka mortalitas. Terapi komplementer yang sering menjadi pilihan adalah terapi menggunakan herbal atau sering juga disebut fitoterapi. Diperkirakan 80 persen dari populasi di Afrika dan Asia bergantung sebagian besar pada obat-obatan nabati ini kebutuhan layanan kesehatan mereka, dan diperkirakan hal tersebut akan terjadi dekade persentase yang sama dari yang mungkin diandalkan oleh penduduk dunia obat-obatan yang berasal dari tumbuhan (Marshall, 2011).

Indonesia merupakan negara beriklim tropis sehingga kaya dengan beraneka ragam tumbuhan obat. Dari zaman dahulu masyarakat sering memanfaatkan bahan alam terutama tumbuhan obat sebagai pilihan awal dalam menangani

DAFTAR PUSTAKA

- Algenstaedt, P., Stumpenhagen, A. and Westendorf, J. (2018) 'The Effect of *Morinda citrifolia* L. Fruit Juice on the Blood Sugar Level and Other Serum Parameters in Patients with Diabetes Type 2.', *Evidence-based complementary and alternative medicine : eCAM*, 2018, p. 3565427. Available at: <https://doi.org/10.1155/2018/3565427>.
- Almagro, L., Fernández-Pérez, F. and Pedreño, M.A. (2015) 'Indole alkaloids from *Catharanthus roseus*: bioproduction and their effect on human health.', *Molecules* (Basel, Switzerland), 20(2), pp. 2973–3000. Available at: <https://doi.org/10.3390/molecules20022973>.
- Asante, D.B. and Wiafe, G.A. (2023) 'Therapeutic Benefit of *Vernonia amygdalina* in the Treatment of Diabetes and Its Associated Complications in Preclinical Studies', *Journal of Diabetes Research*, 2023. Available at: <https://doi.org/10.1155/2023/3159352>.
- Badan Pengawas Obat Dan Makanan (2004) Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor Hk. 00.05.4.2411 Tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan Dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia.
- Boukhatem, M.N. et al. (2014) 'Lemon grass (*Cymbopogon citratus*) essential oil as a potent anti-inflammatory and antifungal drugs.', *The Libyan journal of medicine*, 9(1), p. 25431. Available at: <https://doi.org/10.3402/ljm.v9.25431>.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 381/Menkes/SK/III/2007 tentang Kebijakan Obat Tradisional Nasional Tahun 2007.
- Dewan Perwakilan Rakyat RI (2023) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.

- Gilani, A.H. et al. (2007) 'Gut modulatory, blood pressure lowering, diuretic and sedative activities of cardamom', *Journal of Ethnopharmacology*, 115(3), pp. 463–472. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jep.2007.10.015>.
- Kiranmayee, M. et al. (2023) 'Green synthesis of Piper nigrum copper-based nanoparticles: in silico study and ADMET analysis to assess their antioxidant, antibacterial, and cytotoxic effects.', *Frontiers in chemistry*, 11, p. 1218588. Available at: <https://doi.org/10.3389/fchem.2023.1218588>.
- Kocaadam, B. and Şanlıer, N. (2017) 'Curcumin, an active component of turmeric (*Curcuma longa*), and its effects on health.', *Critical reviews in food science and nutrition*, 57(13), pp. 2889–2895. Available at: <https://doi.org/10.1080/10408398.2015.1077195>.
- Lin, S.-Y. et al. (2008) 'Antioxidant, anti-semicarbazide-sensitive amine oxidase, and anti-hypertensive activities of geraniin isolated from *Phyllanthus urinaria*', *Food and Chemical Toxicology*, 46(7), pp. 2485–2492.
- Lü, J.-M., Yao, Q. and Chen, C. (2009) 'Ginseng compounds: an update on their molecular mechanisms and medical applications.', *Current vascular pharmacology*, 7(3), pp. 293–302. Available at: <https://doi.org/10.2174/157016109788340767>.
- Marshall, E. (2011) *Health and wealth from Medicinal Aromatic Plants*. Rural Infrastructure and Agro-Industries Division Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Nayaka, N.M.D.M.W. et al. (2021) 'Piper betle (L): Recent Review of Antibacterial and Antifungal Properties, Safety Profiles, and Commercial Applications.', *Molecules* (Basel, Switzerland), 26(8). Available at: <https://doi.org/10.3390/molecules26082321>.

- Pérez-Torres, I. et al. (2021) 'Oxidative Stress, Plant Natural Antioxidants, and Obesity.', *International journal of molecular sciences*, 22(4). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijms22041786>.
- Rahim, A. (2022) *Modul Fitoterapi*. CV. Publisher Multimedia Indonesia Redaksi:
- Rufaida, Z., Lestari, S.W.P. and Sari, D.P. (2018) *Terapi Komplement*, STIKes Majapahit Mojokerto. Edited by H. Sudiyanto. Mojokerto. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-662-49054-9_1734-1.
- Salehi, B. et al. (2019) Antidiabetic Potential of Medicinal Plants and Their Active Components. Available at: <https://www.mdpi.com/2218-273X/9/10/551>.
- Varshney, R. and Budoff, M.J. (2016) 'Garlic and Heart Disease.', *The Journal of nutrition*, 146(2), pp. 416S-421S. Available at: <https://doi.org/10.3945/jn.114.202333>.
- Verma, T. et al. (2021) 'Plants Used as Antihypertensive', *Natural Products and Bioprospecting*, 11(2), pp. 155–184. Available at: <https://doi.org/10.1007/s13659-020-00281-x>.
- Waode Munaeni, P. et al. (2022) *Manfaat Obat Herbal*. Available at: <https://toharmedia.co.id>.
- World Health Organization (2002) *Traditional medicine: growing needs and potential*. World Health Organization.
- Wu, T. et al. (2010) 'Suppressive effects of extracts from the aerial part of *Coriandrum sativum* L. on LPS-induced inflammatory responses in murine RAW 264.7 macrophages', *Journal of the Science of Food and Agriculture*, 90(11), pp. 1846–1854.

BAB 10 | TERAPI MEDITASI DAN YOGA

Oleh: Ns. Robiul Fitri Masithoh, M.Kep

A. Pendahuluan

Terapi komplementer mengacu pada metode pencegahan, diagnosis, dan pengobatan penyakit yang bukan bagian dari pengobatan modern. Terapi ini didasarkan pada keyakinan dan pengalaman budaya dan semakin diintegrasikan ke dalam sistem perawatan kesehatan di seluruh dunia. Terapi komplementer yang populer termasuk jarum kering, mobilisasi jaringan lunak yang dibantu instrumen, bekam kering, akupunktur, refleksologi, dan yoga (Setyaningsih, 2021). Istilah "pengobatan komplementer dan alternatif" atau "pengobatan komplementer dan alternatif" (CAM) digunakan untuk menggambarkan jenis perawatan kesehatan yang berbeda dan terpisah dari pengobatan konvensional barat. Kolaborasi cochrane bidang kedokteran komplementer mencatat bahwa pengguna praktik ini mendefinisikan sebagai mencegah atau mengobati penyakit, mendorong kesehatan dan kesejahteraan, dan melengkapi obat-obatan umum dengan membantu hal yang umum, memenuhi permintaan yang tidak dipenuhi oleh praktik konvensional, dan diversifikasi kerangka kerja konseptual kedokteran (Gotink et al., 2018).

Praktik meditasi dan yoga telah dikaitkan dengan peningkatan stres dan peningkatan mekanisme penanganan stres. Mereka juga telah dikaitkan dengan perubahan struktur otak, seperti volume amigdala dan hipokampus yang lebih kecil. Selain itu, praktik-praktik ini telah menunjukkan harapan

DAFTAR PUSTAKA

- Bernardo-Filho, M., Taiar, R., da Cunha de Sá-Caputo, D., & Seixas, A. (Eds.). (2022). *Complementary Therapies*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.95741>
- Black, D. S., & Slavich, G. M. (2016). Mindfulness meditation and the immune system: a systematic review of randomized controlled trials. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1373(1). <https://doi.org/10.1111/nyas.12998>
- Bryant, E. F. (2009). *The Yoga Sutras of Patañjali: A New Edition, Translation, and Commentary*. North Point Press.
- Feuerstein, G. (1967). The yoga tradition: its History, Literature, Philosophy and Practice. In Hohm Press (Vol. 1, Issue 69).
- Gong, H., Ni, C., Shen, X., Wu, T., & Jiang, C. (2015). Yoga for prenatal depression: A systematic review and meta-analysis. *BMC Psychiatry*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/s12888-015-0393-1>
- Gotink, R. A., Vernooij, M. W., Ikram, M. A., Niessen, W. J., Krestin, G. P., Hofman, A., Tiemeier, H., & Hunink, M. G. M. (2018). Meditation and yoga practice are associated with smaller right amygdala volume: the Rotterdam study. *Brain Imaging and Behavior*, 12(6), 1631–1639. <https://doi.org/10.1007/s11682-018-9826-z>
- Goyal, M., Singh, S., Sibinga, E. M. S., Gould, N. F., Rowland-Seymour, A., Sharma, R., Berger, Z., Sleicher, D., Maron, D. D., Shihab, H. M., Ranasinghe, P. D., Linn, S., Saha, S., Bass, E. B., & Haythornthwaite, J. A. (2014). Meditation programs for psychological stress and well-being: A systematic review and meta-analysis. *JAMA Internal Medicine*, 174(3). <https://doi.org/10.1001/jamainternmed.2013.13018>

- Hölzel, B. K., Lazar, S. W., Gard, T., Schuman-Olivier, Z., Vago, D. R., & Ott, U. (2011). How does mindfulness meditation work? Proposing mechanisms of action from a conceptual and neural perspective. In *Perspectives on Psychological Science* (Vol. 6, Issue 6). <https://doi.org/10.1177/1745691611419671>
- Jarvis, M. (2017). Meditation and yoga associated with changes in brain. *Science*, 358(6362), 461–461. <https://doi.org/10.1126/science.358.6362.461>
- Keng, S. L., Smoski, M. J., & Robins, C. J. (2011). Effects of mindfulness on psychological health: A review of empirical studies. In *Clinical Psychology Review* (Vol. 31, Issue 6). <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2011.04.006>
- Pascoe, M. C., Thompson, D. R., Jenkins, Z. M., & Ski, C. F. (2017). Mindfulness mediates the physiological markers of stress: Systematic review and meta-analysis. *Journal of Psychiatric Research*, 95. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2017.08.004>
- Setyaningsih, et aL. (2021). Pemanfaatan Terapi Komplementer Pada Asuhan Antenatal : Studi Kualitatif Utilization of Complementary Therapies in Antenatal Care : Qualitative Study. Seminar Nasional UNRIYO, 2(Pemanfaatan terapi komplementer pada asuhan antenatal).
- Tang, Y. Y., Hölzel, B. K., & Posner, M. I. (2015). The neuroscience of mindfulness meditation. In *Nature Reviews Neuroscience* (Vol. 16, Issue 4). <https://doi.org/10.1038/nrn3916>
- Woodyard, C. (2011). Exploring the therapeutic effects of yoga and its ability to increase quality of life. *International Journal of Yoga*, 4(2). <https://doi.org/10.4103/0973-6131.85485>

BAB 11

TERAPI AKUPUNKTUR

Oleh : Ns. Andrias Horhoruw,
S.Kep.,M.Kes

A. Pendahuluan

Terapi akupunktur adalah bentuk pengobatan yang berasal dari tradisi medis tiongkok kuno. Dalam terapi ini, jarum tipis dimasukan ke dalam titik-titik akupunktur tersebut agar mengalirkan energi yang disebut sebagai “qi” atau “chi” dalam tubuh serta memulihkan keseimbangan energi yang baik antara bagian tubuh yang berbeda.

Titik-titik akupunktur ini terletak di sepanjang “jalur-jalur” energi yang disebut sebagai meridian. Menurut tradisi tiongkok, ada sekitar 2000 titik-titik akupunktur di seluruh tubuh manusia. Setiap titik memiliki efek yang berbeda tergantung pada masalah Kesehatan yang ingin diatasi. Berikut adalah prinsip dasar terapi akupunktur :

1. **Qi (Chi):** Qi adalah energi vital yang mengalir melalui meridian dalam tubuh. Praktisi akupunktur berusaha untuk mengembalikan keseimbangan dan aliran Qi yang lancar untuk mempromosikan kesehatan.
2. **Yin dan Yang:** Konsep Yin dan Yang merupakan prinsip dasar dalam filsafat Tiongkok yang mendasari pengobatan tradisional. Yin dan Yang mewakili dua kekuatan yang berlawanan namun saling melengkapi, dan kesehatan dipandang sebagai keseimbangan antara keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J., Hollenberg, D., & Lui, C. W. (2009). *Complementary and alternative medicine use for headache and migraine: a critical review of the literature*. *Headache: The Journal of Head and Face Pain*, 49(6), 953-964.
- Bishop, F. L., & Lewith, G. T. (2010). *Who uses CAM? A narrative review of demographic characteristics and health factors associated with CAM use*. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 7(1), 11-28.
- Chen, C., & Lin, Y. C. (2019). *Effects of a workplace-based health promotion program combining physical and acupoint exercise on menopausal symptoms in female workers: A randomized controlled trial*. *Menopause*, 26(7), 759-766.
- Cheng Xinnong (2019) *Chinese Acupuncture and Moxibustion"*
Edition: 1 Publication Date - May 4, Publisher - Foreign Languages Pr,
- Daniel Keown, 2014 *"The Spark in the Machine: How the Science of Acupuncture Explains the Mysteries of Western Medicine"* Edition: View all formats and editions
Publisher: Singing Dragon,
- Ernst, E., & Lee, M. S. (2010). *Acupuncture for depression: a systematic review of systematic reviews*. *Evaluation & the Health Professions*, 33(3), 371-407.
- Giovanni Maciocia, 2015 *"The Foundations of Chinese Medicine: A Comprehensive Text"* Edition: Third edition [View all formats and editions](#) Publisher: Elsevier, Edinburgh
- John R. Cross (2014) *"The Concise Book of Acupuncture Points"*
- Lim, C. E., & Jang, M. (2019). *Electroacupuncture application to neurorehabilitation in stroke patients*. *Medicines*, 6(3), 92.
- Li Xiaoding (2010) - *"Acupuncture Therapy for Neurological Diseases: A Neurobiological View"*

- Maciocia, G. (2015). *The Channels of Acupuncture: Clinical Use of the Secondary Channels and Eight Extraordinary Vessels*. Churchill Livingstone.
- Mao, J. J., Palmer, S. C., Healy, K. E., Desai, K., Amsterdam, J., & Complementary and Integrative Medicine Program, Abramson Cancer Center of the University of Pennsylvania (2019). *Complementary and alternative medicine use among cancer survivors: A population-based study*. *Journal of Cancer Survivorship*, 13(1), 16-24.
- Steve Given, et al. | Nov 1, 2009. *Clean Needle Technique Manual for Acupuncturists: Guidelines and Standards for the Clean and Safe Clinical Practice of Acupuncture, 6th Edition* by Collaboration.
- Vickers, A. J., Vertosick, E. A., Lewith, G., MacPherson, H., Foster, N. E., Sherman, K. J., ... & Linde, K. (2018). *Acupuncture for chronic pain: update of an individual patient data meta-analysis*. *The Journal of Pain*, 19(5), 455-474.
- Witt, C. M., Pach, D., Brinkhaus, B., Wruck, K., Tag, B., Mank, S., ... & Willich, S. N. (2012). *Safety of acupuncture: results of a prospective observational study with 229,230 patients and introduction of a medical information and consent form*. *Forschende Komplementärmedizin/Research in Complementary Medicine*, 19(5), 271-277.
- Wu, H., & Wang, J. (2020). *Insights of Acupuncture and Moxibustion Therapy in Inflammatory Bowel Diseases*. In *Inflammatory Bowel Diseases: Bench to Bedside* (pp. 67-79). Academic Press.
- Zhao, L., Chen, J., Li, Y., Sun, X., Chang, X., Zheng, H., & Gong, B. (2020). *Electroacupuncture for patients with refractory functional dyspepsia: A randomized controlled trial*. *Neurogastroenterology & Motility*, 32(8), e13853.

BAB | TERAPI MUSIK

12

Oleh: Ida Djafar, S.Kep., Ns., M.Kep

A. Pendahuluan

Musik adalah elemen penting dalam kehidupan sehari-hari dan memainkan peran sentral dalam kehidupan manusia di seluruh dunia. Musik ada di mana-mana dan didengarkan serta dimainkan oleh orang-orang dari segala usia, ras, dan latar belakang etnis. Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa musik bisa mempengaruhi proses fisiologis yang dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental. Musik adalah salah satu cara ekspresi dan komunikasi yang paling universal bagi umat manusia. Musik merupakan aktivitas yang menyenangkan, namun pengaruhnya lebih dari sekedar hiburan. Kegiatan ini tidak hanya memungkinkan untuk mengekspresikan kondisi batin dan perasaan pribadi, tetapi juga dapat membawa banyak efek positif bagi mereka yang terlibat di dalamnya (Mehr et al., 2019).

Dibandingkan dengan pendekatan non-farmakologis lainnya, musik merupakan intervensi non-invasif dan berbiaya rendah yang sering digunakan di lingkungan pelayanan kesehatan yang terbukti memiliki efek yang signifikan secara keseluruhan terhadap pengurangan stres baik secara fisiologis (misalnya detak jantung, tekanan darah, dan tingkat hormon) dan psikologis (misalnya kegelisahan dan kecemasan) (de Witte et al., 2020). Terapis musik melibatkan peserta dalam berbagai pendekatan aktif dan pasif untuk mendengarkan,

DAFTAR PUSTAKA

- Aigen, K. S. (2014). *The study of Musik Therapy: Current Issues and Concepts*.
- American Musik Therapy Association (AMTA). (2019). *What is Musik Therapy?*
<https://www.musiktherapy.org/about/musiktherapy/>
Diakses Tanggal 1 Februari 2024
- Barnish, M. S., & Barran, S. M. (2020). A Systematic Review of Active Group-Based Dance, Singing, Musik Therapy and Theatrical Interventions for Quality of Life, Functional Communication, Speech, Motor Function and Cognitive Status in People with Parkinson's Disease. *BMC Neurology*, 20(1), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s12883-020-01938-3>
- Bergmann, T. (2016). Musik Therapy for People with Autism Spectrum Disorder. In *The Oxford Handbook of Musik Therapy* (pp. 186-209). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199639755.013.35>
- Bian, X., Wang, Y., Zhao, X., Zhang, Z., & Ding, C. (2021). Does Musik Therapy Affect The Global Cognitive Function of Patients with Dementia? A Meta-Analysis. *NeuroRehabilitation*, 48(4), 553-562. <https://doi.org/10.3233/NRE-210018>
- Bosacki, S. L., & O'Neill, S. A. (2015). Early Adolescents' Emotional Perceptions and Engagement with Popular Musik Activities in Everyday Life. *International Journal of Adolescence and Youth*, 20(2), 228-244. <https://doi.org/10.1080/02673843.2013.785438>
- Casey, G. (2017). Stress and Disease. *Kai Tiaki Nursing New Zealand*, 23(6), 20-24. <https://www.highbeam.com/doc/1G1-498996813.html>

- Chahal, J. K., Sharma, P., Sulena, & Rawat, H. C. L. (2021). Effect of Musik Therapy on ICU Induced Anxiety and Physiological Parameters Among ICU Patients: An Experimental Study in A Tertiary Care Hospital of India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 11(March), 100716. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100716>
- Chahraoui, K., Laurent, A., Bioy, A., & Quenot, J. P. (2015). Psychological Experience of Patients 3 Months Sfter a Stay in The Intensive Care Unit: A Descriptive and Qualitative Study. *Journal of Critical Care*, 30(3), 599–605. <https://doi.org/10.1016/j.jcrc.2015.02.016>
- Chen, J. H., Lin, K. P., & Chen, Y. C. (2016). Risk Factors For Dementia. *Journal of the Formosan Medical Association*, 108(10), 754–764. [https://doi.org/10.1016/S0929-6646\(09\)60402-2](https://doi.org/10.1016/S0929-6646(09)60402-2)
- Clarke, H., Kirkham, K. R., Orser, B. A., Katznelson, R., Mitsakakis, N., Ko, R., Snyman, A., Ma, M., & Katz, J. (2013). Gabapentin Reduces Preoperative Anxiety and Pain Catastrophizing in Highly Anxious Patients Prior to Major Surgery: A Blinded Randomized Placebo-Controlled Trial. *Canadian Journal of Anesthesia*, 60(5), 432–443. <https://doi.org/10.1007/s12630-013-9890-1>
- Clements-Cortes, A., & Bartel, L. (2018). Are We Doing More Than We Know? Possible Mechanisms of Response to Musik Therapy. *Frontiers in Medicine*, 5(September), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fmed.2018.00255>
- Dallı, Ö. E., Yıldırım, Y., Aykar, F. Ş., & D, F. K. (2023). The Effect of Musik on Delirium, Pain, Sedation and Anxiety in Patients Receiving Mechanical Ventilation in the Intensive Care Unit. *Intensive and Critical Care Nursing*, 75. <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2022.103348>
- De La Rubia Ortı, J. E., García-Pardo, M. P., Iranzo, C. C., Madrigal, J. J. C., Castillo, S. S., Rochina, M. J., & Gascó, V. J. P. (2018). Does Musik Therapy Improve Anxiety and Depression in Alzheimer’s Patients? *Journal of Alternative and*

Complementary Medicine, 24(1), 33–36.
<https://doi.org/10.1089/acm.2016.0346>

De Witte, M., Spruit, A., van Hooren, S., Moonen, X., & Stams, G. J. (2020). Effects of Musik Interventions on Stress-Related Outcomes: A Systematic Review and Two Meta-Analyses. *Health Psychology Review*, 14(2), 294–324.
<https://doi.org/10.1080/17437199.2019.1627897>

Department of Economic and Social Affairs; United Nations. (2019). World Population Prospects 2019: Highlights. *Wpp*, 141, 2–3.
https://population.un.org/wpp/Publications/Files/WPP2019_Highlights.pdf

Gabrielsson. (2011). *Strong experiences with musik*. Oxford University Press.

Geretsegger, M., Fusar-Poli, L., Elefant, C., Mössler, K. A., Vitale, G., & Gold, C. (2022). Musik Therapy For Autistic People. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2(5), 1–109.
<https://doi.org/10.1002/14651858.CD004381.pub4>

Ghetti, C., Chen, X. J., Brenner, A. K., Hakvoort, L. G., Lien, L., Fachner, J., & Gold, C. (2022). Musik Therapy for People With Substance Use Disorders. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2022(5).
<https://doi.org/10.1002/14651858.CD012576.pub3>

Golino, A. J., Leone, R., Gollenberg, A., Christopher, C., Stanger, D., Davis, T. M., Meadows, A., Zhang, Z., & Friesen, M. A. (2019). Impact of an Active Musik Therapy Intervention on Intensive Care Patients. *American Journal of Critical Care*, 28(1), 48–55. <https://doi.org/10.4037/ajcc2019792>

Gooding, L. F., Yinger, O. S., & Iocono, J. (2016). Preoperative Musik Therapy for Pediatric Ambulatory Surgery Patients: A Retrospective Case Series. *Musik Therapy Perspectives*, 34(2), 191–199. <https://doi.org/10.1093/mtp/miv031>

- Grau-Sánchez, J., Duarte, E., Ramos-Escobar, N., Sierpowska, J., Rueda, N., Redón, S., de las Heras, M. V., Pedro, J., Särkämö, T., & Rodríguez-Fornells, A. (2018). Musik Supported Therapy in The Rehabilitation of Subacute Stroke Patients: A Randomized Controlled Trial. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1423(1), 318–328. <https://doi.org/10.1111/nyas.13590>
- Harris, J. N. (2014). Musik for Life Sustenance: Does Musik have a Role in Intensive Care Medicine? *Musik and Medicine An Interdisciplinary Journal*, 6(2), 39–45. <https://doi.org/10.47513/mmd.v6i2.178>
- Kenneth Bruscia. (2014). Defining Musik Therapy. In *Approaches: An Interdisciplinary Journal of Musik Therapy* (3rd ed.). Barcelona Publishers. <https://approaches.gr/wp-content/uploads/2018/12/7-Approaches-10-2-2018-br20160801-Dimitriadis.pdf>
- Lam, H. L., Li, W. T. V., Laher, I., & Wong, R. Y. (2020). Effects of Musik Therapy on Patients with Dementia-A Systematic Review. *Geriatrics (Switzerland)*, 5(3), 1–14. <https://doi.org/10.3390/GERIATRICS5040062>
- Lane, D., Palmer, J. B., & Chen, Y. (2019). A Survey of Surgeon, Nurse, Patient, and Family Perceptions of Musik and Musik Therapy in Surgical Contexts. *Musik Therapy Perspectives*, 37(1), 28–36. <https://doi.org/10.1093/mtp/miy008>
- Lim, H. A., & Draper, E. (2011). The Effects of Musik Therapy Incorporated with Applied Behavior Analysis Verbal Behavior Approach for Children with Autism Spectrum Disorders. *Journal of Musik Therapy*, 48(4), 532–550. <https://doi.org/10.1093/jmt/48.4.532>
- Linnavalli, T., Putkinen, V., Lipsanen, J., Huotilainen, M., & Tervaniemi, M. (2018). Musik Playschool Enhances Children’s Linguistic Skills. *Scientific Reports*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-018-27126-5>

- Lorek, M., Bąk, D., Kwiecień-Jaguś, K., & Mędrzycka-Dąbrowska, W. (2023). The Effect of Musik as a Non-Pharmacological Intervention on the Physiological, Psychological, and Social Response of Patients in an Intensive Care Unit. *Healthcare (Switzerland)*, 11(12). <https://doi.org/10.3390/healthcare11121687>
- Mayo, N. E., Bronstein, D., Scott, S. C., Finch, L. E., & Miller, S. (2014). Necessary and Sufficient Causes of Participation Post-Stroke: Practical and Philosophical Perspectives. *Quality of Life Research*, 23(1), 39–47. <https://doi.org/10.1007/s11136-013-0441-6>
- McFerran, K. S., Hense, C., Koike, A., & Rickwood, D. (2018). Intentional Musik Use to Reduce Psychological Distress in Adolescents Accessing Primary Mental Health Care. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 23(4), 567–581. <https://doi.org/10.1177/1359104518767231>
- McPherson, T., Berger, D., Alagapan, S., & Fröhlich, F. (2019). Active and Passive Rhythmic Musik Therapy Interventions Differentially Modulate Sympathetic Autonomic Nervous System Activity. *Journal of Musik Therapy*, 56(3), 240–264. <https://doi.org/10.1093/jmt/thz007>
- Mehr, S. A., Singh, M., Knox, D., Ketter, D. M., Pickens-Jones, D., Atwood, S., Lucas, C., Jacoby, N., Egner, A. A., Hopkins, E. J., Howard, R. M., Hartshorne, J. K., Jennings, M. V., Simson, J., Bainbridge, C. M., Pinker, S., O'Donnell, T. J., Krasnow, M. M., & Glowacki, L. (2019). Universality and Diversity in Human Song. *Science*, 366(6468). <https://doi.org/10.1126/science.aax0868>
- Moreno-Morales, C., Calero, R., Moreno-Morales, P., & Pintado, C. (2020). Musik therapy in the treatment of dementia: A systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Medicine*, 7(May), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fmed.2020.00160>

- Mössler, K., Schmid, W., Aßmus, J., Fusar-Poli, L., & Gold, C. (2020). Attunement in Musik Therapy for Young Children with Autism: Revisiting Qualities of Relationship as Mechanisms of Change. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 50(11), 3921–3934. <https://doi.org/10.1007/s10803-020-04448-w>
- Palmer, J. B., Lane, D., Mayo, D., Schluchter, M., & Leeming, R. (2015). Effects of Musik Therapy on Anesthesia Requirements and Anxiety in Women Undergoing Ambulatory Breast Surgery for Cancer Diagnosis and Treatment: A Randomized Controlled trial. *Journal of Clinical Oncology*, 33(28), 3162–3168. <https://doi.org/10.1200/JCO.2014.59.6049>
- Pratiwi, I. E. (2021). *Jenis Musik untuk Terapi Kesehatan, dari Genre Klasik hingga Rock*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/15/143000465/jenis-musik-untuk-terapi-kesehatan-dari-genre-klasik-hingga-rock?page=all>. Diakses tanggal 02 Februari 2024
- Reschke-Hernández, A. E. (2011). History of Musik Therapy Treatment Interventions for Children with Autism. *Journal of Musik Therapy*, 48(2), 169–207.
- Rushing, J., Lee, J. D., Yan, D., & Dressler, E. v. (2018). The Effects of Active Musik Therapy on Mood During Acute Stroke Care. *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation*, 99(10), e56. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2018.07.195>
- Schneider, L., Gossé, L., Montgomery, M., Wehmeier, M., Villringer, A., & Fritz, T. H. (2022). Components of Active Musik Interventions in Therapeutic Settings—Present and Future Applications. *Brain Sciences*, 12(5). <https://doi.org/10.3390/brainsci12050622>
- Sharda, M., Tuerk, C., Chowdhury, R., Jamey, K., Foster, N., Custoblanch, M., Tan, M., Nadig, A., & Hyde, K. (2018). Musik Improves Social Communication and Auditory–Motor Connectivity in Children with Autism. *Translational*

Psychiatry, 8(1). <https://doi.org/10.1038/s41398-018-0287-3>

Street, A., Zhang, J., Pethers, S., Wiffen, L., Bond, K., & Palmer, H. (2020). Neurologic Musik Therapy in Multidisciplinary Acute Stroke Rehabilitation: Could it Be Feasible and Helpful? *Topics in Stroke Rehabilitation*, 27(7), 541–552. <https://doi.org/10.1080/10749357.2020.1729585>

Thye, M. D., Bednarz, H. M., Herringshaw, A. J., Sartin, E. B., & Kana, R. K. (2018). The Impact of Atypical Sensory Processing on Social Impairments in Autism Spectrum Disorder. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 29, 151–167. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2017.04.010>

Wood, C., Cutshall, S. M., Wiste, R. M., Gentes, R. C., Rian, J. S., Tipton, A. M., Ann-Marie, D., Mahapatra, S., Carey, E. C., & Strand, J. J. (2019). Implementing a Palliative Medicine Musik Therapy Program: A Quality Improvement Project. *American Journal of Hospice and Palliative Medicine*, 36(7), 603–607. <https://doi.org/10.1177/1049909119834878>

BAB 13

TERAPI AROMATERAPI

Oleh: Ns. Sri Rahayu., S.Kep., M.Tr.Kep

A. Pendahuluan

Perkembangan terapi komplementer menjadi perhatian tersendiri diberbagai negara. Terapi komplementer merupakan terapi modalitas yang bersifat melengkapi terapi konvensional dengan tujuan untuk mendapatkan hasil pengobatan yang lebih maksimal. Salah satu terapi komplementer yang banyak diterapkan adalah aromaterapi.

Pemberian aromaterapi menjadi trend dalam layanan kesehatan komplementer untuk meningkatkan kesehatan fisik, psikologis dan spiritual. Aromaterapi dalam praktik keperawatan merupakan terapi komplementer yang menggunakan atau melibatkan penggunaan media berupa wewangian dari minyak esensial yang diperoleh dari tumbuhan, dan mampu dikombinasikan dengan minyak campuran obat (*base oil*) yang dapat dihirup maupun dibalurkan pada kulit.

B. Definisi

Aromaterapi berasal dari kata "*aroma*" berarti harum dan wangi, dan kata "*therapy*" yang dapat diartikan sebagai cara pengobatan atau penyembuhan. Aromaterapi merupakan terapi komplementer yang bertujuan meningkatkan kesehatan tubuh, pikiran dan jiwa menggunakan sari tumbuhan aromatik murni dengan bahan tanaman volatile (Tasalim, N. R.,2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Hartika Rani, Wa Ode Sri Asnaniar, Al Ikhsan Agus, & Akbar Asfar. (2023). Pengaruh Aromaterapi Chamomile terhadap Tingkat Kualitas Hidup pada Pasien Kanker. *Window of Nursing Journal*, 4(1), 57–66. <https://doi.org/10.33096/won.v4i1.454>
- Andriati, D. N., Nurida, A., Primadina, N., & Kartikasari, I. (2022). Efektivitas Essential Oil Ylang-Ylang Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Implementa Husada*, 3(1), 44–51. <https://doi.org/10.30596/jih.v3i1.10641>
- Asmawariza, L. H., & Nurwahida, N. (2021). Pengaruh Kombinasi Masase Punggung dan Masase Effleurage Menggunakan Aromaterapi Melati Terhadap Intensitas Nyeri Disminorea Pada Santriwati di Pondok Pesantren Qamarul Huda Bagu. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 55–63. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i2.14>
- Assari, N. P. Y., Sutema, I., & ... (2022). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jasmine (Jasminum sambac L.) Terhadap Penurunan Derajat Insomnia Pada Lansia Di Banjar Gede *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 8(1), 113–119. <http://jurnal.stiksam.ac.id/index.php/jim/article/view/505>
- Ayubbana, S., & Hasanah, U. (2021). Efektifitas aromaterapi peppermint terhadap mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(1), 1–7. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i1.3313>
- Fadlilah, S., Amestiasih, T., Pebrianda, B., & Lanni, F. (2021). Terapi Komplementer Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat dan Aromaterapi Lemon dalam Menurunkan Tekanan Darah Complementary Therapy of Warm Water Foot Soak and Lemon Aromatherapy Combination to Decrease Blood Pressure. *Faletehan Health Journal*, 8(2), 84–91.

- Junita, E., Virgo, G., & Putri, A. D. (2020). Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Lavender Terhadap Insomnia Pada Lansia Di Desa Koto Tuo Wilayah Kerja Puskesmas 2 Xiii Koto Kampar. *Jurnal Ners*, 4(2), 116-121. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/1128/908>
- Kune, N., & Djamaluddin, N. (2022). Pengaruh Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Pengaruh Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*, 4(2), 108-120.
- Maharianingsih, N. M., & Ariasanti, N. M. W. (2022). Comparison of Aromatherapy Effect of Lavender and Rosemary to Stress in Adults. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 11(1), 33-40. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2022.11.1.33>
- Marwan, N. I., Wa Ode Sri Asnaniar, & Al Ihksan Agus. (2022). Aromaterapi Chamomile Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Kanker. *Window of Nursing Journal*, 3(2), 161-170. <https://doi.org/10.33096/won.v3i2.667>
- Mawaddah, S., & Iko, J. (2020). *Vol 10, No.2 Oktober (2020)*. 10(2).
- Michalak, M. 2018. (2018). *Aromatherapy and methods of applying essential oils*. *Arch Physiother Glob Res*. Vol. 22(2): 25-31. 18(2), 66-75. <https://doi.org/10.15442/apgr.22.2.3>
- Mundir. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In Hisbiyatul Hasanah (Ed.), *STAIN Jember Press*. STAIN Jember Press.
- Setyawan, A., & Oktavianto, E. (2020). Efektifitas Aromaterapi Lavender terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Osce pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i1.8356>

- Sindle, A., & Martin, K. (2021). Art of Prevention: Essential Oils - Natural Products Not Necessarily Safe. *International Journal of Women's Dermatology*, 7(3), 304–308. <https://doi.org/10.1016/j.ijwd.2020.10.013>
- Tariq, S., Wani, S., Rasool, W., Shafi, K., Bhat, M. A., Prabhakar, A., Shalla, A. H., & Rather, M. A. (2019). A comprehensive review of the antibacterial, antifungal and antiviral potential of essential oils and their chemical constituents against drug-resistant microbial pathogens. *Microbial Pathogenesis*, 134, 103580. <https://doi.org/10.1016/j.micpath.2019.103580>
- Tobing, Y. T. L., Nidianti, E., & Zain, S. S. (2023). Pengaruh Aromaterapi Jahe (*Zingiber Officinale*) Terhadap Mual Muntah Pasien Kanker Pasca Kemoterapi. *Journal of Pharmacy Science and Technology*, 4(1), 264–267. <https://doi.org/10.30649/pst.v4i1.56>

BAB 14

TERAPI AKUPRESUR PADA DISMINORE

Oleh: Nur Eka Dzulfaijah M.Tr.Kep

A. Pendahuluan

Salah satu bagian dari pengobatan tradisional yang sangat digemari oleh masyarakat adalah terapi akupresur. Hal ini dikarenakan metode ini sangat praktis, mudah, murah, efektif dan aman. Namun dalam terapi akupresur diperlukan terapis yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang handal selain itu terapi tersebut harus memiliki interaksi yang positif (R.T.S. Adikara, 2006).

Akupresur merupakan sebuah tindakan dengan memberikan tekanan pada titik akupuntur yang ada di tubuh. Tekanan ini didapatkan melalui Prosedurnya Tanpa Jarum, dengan menggunakan siku, tangan, atau alat khusus (Lesmana, 2018).

Nyeri merupakan perasaan kurang nyaman yang terjadi dikarenakan kerusakan jaringan yang aktual atau potensial. Nyeri merupakan respon sensorik setelah adanya stimulus. Salah satu nyeri yang dapat terjadi pada tubuh manusia adalah dismenore. Dismenore merupakan suatu perasaan tidak nyaman pada tubuh saat seseorang mengalami menstruasi. Nyeri dismenore dapat diobati oleh obat-obatan yang mengandung zat yang dapat mengurangi rasa nyeri tersebut namun ada beberapa cara non farmakologi yang dapat mengurangi rasa nyeri tersebut salah satunya adalah metode terapi akupresur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman. (2016). Mudah akupuntur melalui anatomi. Yogyakarta arti bumi intaran
- Adikara, R. T. S. (2006). Akupresur dasar (diktat). Surabaya: universitas airlangga.
- Adikara, R. T. S. (2007). diktat kasus penyakit - II. Surabaya: universitas airlangga.
- Fengge. (2012). Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan. Yogyakarta: Crop Circle Corp.
- Komariah. (2021). Literature Review Terkait Manfaat Terapi Akupresur Dalam Mengatasi Berbagai Masalah Kesehatan. Jurnal Medika Utama.
- Lesmana, H. d. (2018). Pengobatan Tradisional Pada masyarakat Kota Tarakan: Study Kualitatif Kearifan Lokal Bidang Kesehatan. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan 16 (1) 31.
- Nathan. (2005). Primary dysmenorrhoea, Practice Nurse.
- Rahmawati, d. (2019). Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Nyeri Dysmenorhea. Fakultas Ilmu Kesehatan.
- silviana. (2012). hubungan antara karakteristik individu, aktifitas fisik, dan konsumsi produk susu dengan dysmenorrhea primer pada mahasiswi fik dan fkm ui. universitas indonesia, depok.
- Sukanta. (2008). Pijat Akupresure untuk Kesehatan. Jakarta: Penebar Plus+.

BAB | TERAPI HIPNOSIS

15

Oleh: Ni Wayan Rahayu Ningtyas,
M.Tr.Kep., CHt

A. Pendahuluan

Hipnosis merupakan salah satu terapi dengan fokus utama pada pemusatan pikiran dan relaksasi. Terapi hipnosis membantu klien terbebas dari rasa takut, cemas, *phobia*, *stress*, depresi dan keluhan keluhan lain yang dirasakan klien. Pada terapi hipnosis klien melakukan komunikasi dengan alam bawah sadar klien, hal itu akan mempengaruhi klien sehingga mengurangi keluhan keluhan yang klien masakan.

Hipnoterapi telah menjadi sorotan dunia kesehatan dan psikologi karena semakin banyak orang yang merasakan manfaat dari terapi ini terutama dalam meningkatkan kualitas hidupnya (Saras, 2023). Di dalam bidang keperawatan banyak manfaat yang dapat dirasakan jika perawat melakukan terapi ini dalam pelaksanaan tindakan keperawatan, selain bermanfaat mengurangi keluhan keluhan klien, terapi hipnosis juga bermanfaat untuk mengubah perilaku dan kebiasaan yang kurang baik dari klien sehingga klien dapat berperilaku sesuai dengan anjuran kesehatan.

B. Sejarah Terapi Hipnosis

Berdasarkan gambar 15.1 sejarah hipnosis dikelompokkan menjadi 4 kelompok: yaitu pada zaman tradisional hipnosis yang dimulai sejak 4000 tahun SM hingga 1060 M, zaman *magnetism* yang dimulai dari tahun 1493 – 1819, zaman konvensional hipnotis yang dimulai tahun 1975 – 1900

DAFTAR PUSTAKA

- Amirzan, ASyaiful, M. (2022). *Aplikasi Hipnosis dan NLP Dalam Meningkatkan Performa Olahraga*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Goldberg, B. (2007). *Self Hypnosis: Easy Way To Hypnotize Your Problem Away*. B-First.
- Kamaruddin, T. M., & Syahabuddin. (2022). *Hipno Nursing*. Guepedia.com.
- Nurohman, D. A. (2017). *Hypnotherapy :Menembus Pikiran Bawah Sadar*. Indonesia 8.
- Purwaningsih, Y., Hartanto, A. E., & Hendrawati, G. W. (2022). *Intervensi Relaksasi: Hipnosis Modifikasi Lima Jari untuk Mengatasi Stres dan Resiliensi Penderita Diabetes Melitus*. Penerbit NEM.
- Ratna W P. (2017). *Casual Hypnosis For Affecting People: Seni Berkomunikasi untuk Memengaruhi Orang Lain*. Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Saras, T. (2023). *Hypnotherapy Membuka Pintu Kekuatan Bawah Sadar Untuk Kesejahteraan dan Transformasi* (W. Anita, Ed.). Tiram Media.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia :Definisi dan Indikator Diagnosis* (1st ed.). DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia :Definisi dan Tindakan Keperawatan*. DPP PPNI.

BAB 16

EFT (EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE)

Oleh: dr. Endang Rahmawati, SpMK

A. Pendahuluan

Emotional Freedom Technique (EFT) merupakan metode terapi alternatif untuk mengurangi kecemasan, stres, dan gejala fisik atau emosional lainnya. Terapi ini berfokus pada masalah fisik atau emosional dengan merangsang titik energi tubuh dengan ujung jari.. EFT didasarkan pada gagasan bahwa ketidakseimbangan dalam aliran energi tubuh dapat menyebabkan masalah emosional, dan dengan merestorasi aliran energi ini, gejala-gejala tersebut dapat dikurangi. Terapi ini telah digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam penanganan stres pada siswa menjelang ujian nasional, pasien hipertensi, serta dalam upaya pencegahan preeklamsia (Iliani, 2021). Teknik EFT ini juga dikenal sebagai akupresur psikologis, adalah pendekatan terapeutik yang menggabungkan unsur-unsur kedokteran tradisional Cina dengan psikologi modern (Church, 2010)

B. Sejarah Emotional Freedom Technique

Emotional Freedom Technique (EFT) dikembangkan pada tahun 1980-an, selanjutnya awal 1990-an, diperkenalkan pengobatan konvensional untuk EFT klinis. EFT adalah metode psikofisiologis yang melibatkan aspek fisik dan kognitif dengan menggunakan metode seperti terapi perilaku kognitif (CBT) dan terapi paparan jangka panjang (PE). Contohnya dengan cara membangun kesadaran, paparan imajinatif, reframing

DAFTAR PUSTAKA

- Bach, D., Groesbeck, G., Stapleton, P., Sims, R., Blickheuser, K., & Church, D, 2019. Clinical EFT (Emotional Freedom Techniques) Improves Multiple Physiological Markers of Health. *Journal of Evidence-Based Integrative Medicine*, 24, 2515690X1882369-2515690X1882369.
<https://doi.org/10.1177/2515690x18823691>
- Baker, A. H., & Siegel, M. A, 2010. Emotional freedom techniques (EFT) reduces intense fears A partial replication and extension of Wells et al. *Energy Psychology Theory, Research, and Treatment*, 2, 13-30.
<https://www.scirp.org/reference/referencespapers.aspx?referenceid=905450>
- Benarjee, P., Puri, A., Luqman, N., 2015. Emotional Freedom Technique: An Alternative Therapy in Destressing. *International Journal of Application or Innovation in Engineering and Management (IJAIEEM)*. 4 (9)
- Bougea, A., Spandideas, N., Alexopoulos, E C., Thomaidis, T., Chrousos, G P., & Darviri, C, 2013. Effect of the Emotional Freedom Technique on Perceived Stress, Quality of Life, and Cortisol Salivary Levels in Tension-Type Headache Sufferers: A Randomized Controlled Trial. *EXPLORE*, 9(2), 91-99. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2012.12.005>
- Church, D, 2010. The Effect of EFT (Emotional Freedom Techniques) on Athletic Performance: A Randomized Controlled Blind Trial. *The Open Sports Sciences Journal*, 2(1), 94-99. <https://doi.org/10.2174/1875399x00902010094>
- Church, D., & Feinstein, D, 2017. The Manual Stimulation of Acupuncture Points in the Treatment of Post-Traumatic Stress Disorder: A Review of Clinical Emotional Freedom Techniques. *Medical Acupuncture*, 29(4), 194-205.
<https://doi.org/10.1089/acu.2017.1213>

- Church, D., Stern, S., Boath, E., Stewart, A., Feinstein, D., & Clond, M A, 2017. Emotional Freedom Techniques to Treat Posttraumatic Stress Disorder in Veterans: Review of the Evidence, Survey of Practitioners, and Proposed Clinical Guidelines. *The Permanente Journal*, 21(4). <https://doi.org/10.7812/tpp/16-100>
- Church, D., Yount, G., & Brooks, A J., 2012. The Effect of Emotional Freedom Techniques on Stress Biochemistry. , 200(10), 891-896. <https://doi.org/10.1097/nmd.0b013e31826b9fc1>
- Clond, M A., 2016. Emotional Freedom Techniques for Anxiety. , 204(5), 388-395. <https://doi.org/10.1097/nmd.0000000000000483>
- Fox, L., 2013. Is Acupoint Tapping an Active Ingredient or an Inert Placebo in Emotional Freedom Technique (EFT)? A Randomized Controlled Dismantling. *Energy Psychology*, 5:2
- Gary & Tina Craig. 2014. How to do the EFT Tapping Basics - The Basic Study. Recipe. Diakses pada Januari 29, 2023. <https://www.emofree.com/nl/eft-tutorial/tapping-basics/how-to-do-eft.html?Itemid=0>
- Gunawan A, 2009. *Quantum Life Transformation*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Hidayati, N O., 2009. Pengaruh Emotional Freedom Technique (EFT) Terhadap Peningkatan Harga Diri Narapidana Perempuan Di Lembaga Masyarakat Kelas IIA Bogor
- Kalla, M., & Khalil, H., 2014. The effectiveness of Emotional Freedom Techniques (EFT) for improving the physical, mental and emotional health of people with chronic diseases and/or mental health conditions: a systematic review protocol. *JBI database of systematic reviews and implementation reports*, 12(2), 114-124. <https://doi.org/10.11124/jbisrir-2014-1153>

- Rancour, P., 2016. The Emotional Freedom Technique: Finally, a Unifying Theory for the Practice of Holistic Nursing, or Too Good to Be True?. *Journal of Holistic Nursing*, 35(4), 382-388. <https://doi.org/10.1177/0898010116648456>
- Sebastian, B., & Nelms, J., 2017. The Effectiveness of Emotional Freedom Techniques in the Treatment of Posttraumatic Stress Disorder: A Meta-Analysis. , 13(1), 16-25. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2016.10.001>
- Sparks, L. 2016. Emotional Freedom Techniques Instructions. <http://selfcarepower.com/emotional-freedom-technique-instructions/>. Di unduh 8 Februari 2024.

TENTANG PENULIS



Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom. Seorang Penulis dan Dosen Prodi S1 Keperawatan dan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia Jakarta. Lahir di Jakarta, 18 September 1981. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Woeljo dan Ibu Sopiayah. ia menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Jakarta prodi D3, S1 Keperawatan dan Ners, menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) dan Spesialis Komunitas di Universitas Indonesia prodi keperawatan.



Ns. Ade Sucipto, S.Kep., M.Tr.Kep lahir di Bima, pada 28 Februari 1995 .Ia tercatat sebagai lulusan Poltekkes Kemenkes Semarang. Pria yang kerap disapa Cipto ini adalah anak dari pasangan Suparman,S.Pd (ayah) dan Ramlah (ibu). Ade Sucipto merupakan dosen dibidang keperawatan dan aktif melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kepemitan dibidang keperawatan medikal bedah dan keperawatan holistik. Tahun 2023 mendapatkan hibah Penelitian Dosen, Penelitian Kompetitif Nasional dari Dikti.



Lucia Firsty Puspita Krishna, S.K.M.,M.Kes. Penulis Lahir pada tanggal 19 Februari 1973 di Cilacap, Jawa Tengah. Penulis adalah lulusan dari Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, peminatan Epidemiologi, Universitas Indonesia dan program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat peminatan Promosi Kesehatan, Universitas Respati Indonesia Jakarta. Penulis adalah Dosen di Akademi Keperawatan Pasar Rebo Jakarta sejak tahun 1998 hingga sekarang.



Ns. Yuanita Panma, M.Kep, Sp.Kep.M.B

Penulis lahir di Jakarta, 18 Januari 1985. Menamatkan kuliah S1 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia pada tahun 2006, lalu melanjutkan kuliah profesi keperawatan pada tahun 2009-2010. Pada tahun 2010-2012 bekerja sebagai perawat pelaksana di ruang ICU RS Mitra Keluarga Depok, lalu pada tahun 2012 bekerja sebagai dosen di Akademi Keperawatan Pasar Rebo sampai dengan sekarang. Pada tahun 2015-2017 melanjutkan kuliah S2 Keperawatan di UI, dan pada tahun 2018 menyelesaikan program Spesialis Keperawatan Medikal Bedah di UI. Penulis aktif dalam melakukan tridharma Perguruan Tinggi. Penulis tertarik meneliti tentang gagal ginjal kronik dan hemodialisis, dimana hasil penelitiannya sudah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional terindex SCOPUS. Penulis aktif menulis buku-buku kesehatan, dan keperawatan. Penulis juga berpartisipasi dalam percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19, dan aktif memberikan penyuluhan kesehatan pada masyarakat. Penulis merupakan Direktur Akademi Keperawatan Pasar Rebo dan Journal Editor dari Buletin Kesehatan Akper Pasar Rebo. Email Penulis: nersyuan@gmail.com

Ns. Nurul Hidayah, S.Kep., MS lahir di Kediri, 9 Desember 1985. Penulis menempuh pendidikan S1 Keperawatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (2004-2008), Profesi Ners di di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (2008-2009), dan S2 Keperawatan di International Advanced Program in Nursing (IAPN) National Cheng Kung University (2012-2014). Penulis menjadi dosen keperawatan di Universitas Muhammadiyah Magelang.



Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.Kep.M.B

Lahir di Bengkulu, pada 01 Maret 1981. Mempunyai latar belakang Pendidikan SPK dan Diploma Tiga Keperawatan Di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Beliau juga telah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Keperawatan, Profesi Ners, dan S2 Keperawatan, serta Ners Spesialis Keperawatan Medikal Bedah di Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Indonesia. Pernah mendapat penghargaan sebagai Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional. Pernah bekerja di Puskesmas (2000-2006) dan di Rumah Sakit (2009-2013). Saat ini mengabdikan dirinya sebagai akademisi di Poltekkes Kemenkes Bengkulu (2013-sekarang). Selain sebagai dosen Ia juga tetap aktif sebagai praktisi dengan memberikan pelayanan keperawatan di Praktek Mandiri Ners Spesialis Keperawatan Medikal Bedah di Alfa Care Center Sehatindo. Ia juga pernah meraih penghargaan sebagai Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Nasional. Saat ini Ia bersertifikasi BNSP sebagai trainer dan aktif menjadi trainer nasional BTCLS dan perawatan luka (CWCCA) di seluruh Indonesia.



Dwi Rinnarsuri Noraduola lahir di Kendari, pada 12 Oktober 1980. Ia tercatat sebagai lulusan Asian Institute of Technology Bangkok. Wanita yang kerap disapa Dwi ini tertarik pada riset dengan kajian bidang ilmu lingkungan perkotaan, infrastruktur dan RTH.



Ns. Reni Purwo Aniarti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.M

Seorang penulis dan dosen tetap pada Program studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penulis lahir di Samarinda Kalimantan Timur. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Zamrony (Alm.) dan Ibu Anggraeni Sunarti. Pendidikan Program Sarjana Keperawatan dan Program Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Gombong. Program Magister pada Program Studi Magister Keperawatan dengan peminatan bidang Keperawatan Maternitas di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada. Program Spesialis Keperawatan Maternitas pada Program Studi Ners Spesialis Keperawatan Maternitas di Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.



apt. Zamharira Muslim, M.Farm lahir di Padang, Sumatera Barat pada 1 Desember 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Farmasi Klinis Universitas Andalas pada tahun 2013. Saat ini bertugas sebagai Dosen (ASN) di Prodi Diploma Tiga Poltekkes Kemenkes Bengkulu dari tahun 2014. Pria yang kerap disapa Zam ini mendalami ilmu Farmakologi Klinis. Beberapa publikasinya sudah terbit di jurnal terindeks Scopus dan terakreditasi Sinta. Selain aktif mengajar, ia saat ini juga diamanahkan sebagai Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dari tahun 2020.



Robiul Fitri Masithoh lahir di Cilacap tanggal 22 Juli 1983, saya bekerja Universitas Muhammadiyah Magelang fakultas ilmu kesehatan jurusan D3 Keperawatan. Riwayat pendidikan S1 Ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; S2 Magister Keperawatan universitas Padjadjaran Bandung. Penelitian yang saya lakukan tentang Pengelolaan Pasien Dengan diabetes

Melitus sebagai ketua peneliti: 1) Tahun 2016 penelitian tentang Pengaruh Terapi akupresur terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Poliklinik Penyakit Dalam RSTKII dr. Soedjono Magelang, 2) Tahun 2017 penelitian tentang optimalisasi self monitoring blood glucose pasien diabetes melitus dalam melakukan deteksi episode hipoglikemia di wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Magelang, 3) tahun 2019 penelitian tentang bagaimana senam diabetes melitus dapat mempengaruhi kadar gula darah pada pasien dengan diabetes Melitus di Kelurahan Kedungsari? 4) Efektivitas pembelajaran audio visual pada keperawatan medikal bedah 5) Tahun 2021 Penelitian tentang investigasi self efikasi dan manajemen pada pasien diabetes melitus pada rkan tahun 2016 yaitu di journal of holistic Nursing Science yaitu Pengaruh Terapi akupresur Terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Poliklinik Penyakit Dalam RS TK II dr. Soedjono Magelang, tahun 2017 Jurnal Online Mahasiswa Kedokteran yaitu optimalisasi self monitoring blood glucose pasien diabetes melitus dalam melakukan deteksi episode hipoglikemia di wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Magelang dan urecol, tahun 2021 jurnal keperawatan BSI investigasi of self efikasi dan manajemen pada pasien diabetes melitus pada kondisi covid 19. Dan kegiatan pengabdian masyarakat saya beberapa kali mendapatkan hibah pengabdian RISTEKDIKTI dari tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 dengan skim mono tahun dan multi tahun yaitu tentang pemanfaatan pekarangan rumah menjadi taman TOGA dan membantu program pemerintah Kota magelang

dengan branding Magelang Kota Sejuta Bunga. Dan berusaha untuk mengintegrasikan dari kepakaran ilmu yang saya miliki.



Ns. Andrias Horhoruw, S.kep., M.Kes lahir di Hutumuri, pada 16 Januari 1968. Menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin Makasar dan S2 di Program Magister Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro Semarang, Sampai saat ini penulis sebagai Dosen di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Maluku.



Ida Djafar, S.Kep., Ns., M.Kep lahir di Hative Kecil (Ambon), pada 16 Desember 1980. Anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan Ayah (M. Djafar, Alm) dan (Dina, Alm). Menikah dan mempunyai 3 Anak. Pendidikan Formal di mulai dari SDN 1 Galala-Ambon, SMPN 4 Ambon, SMAN 3 Ambon, D.III Akademi Keperawatan Departemen Kesehatan Makassar, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, Ners Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, Magister Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar. Bekerja pada Prodi Keperawatan Ambon Poltekkes Kemenkes Maluku dari Tahun 2005 sampai saat ini.



Ns. Sri rahayu., S.Kep., M.Tr.Kep lahir di Oi Ni'u, pada 13 September 1995. Merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Husain.,SE dan Ibu Mislah. Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram, menyelesaikan S1 dan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram dan Pendidikan Magister Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. Sampai saat ini tahun 2024 penulis aktif sebagai Dosen di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun.



Nur Eka Dzulfaijah M.Tr.Kep lahir di mataram, 2 Juli 1991. Wanita yang akrab disapa eka ini adalah anak pertama dari pasangan sukrin (ayah) dan hatijah (ibu). Ia menempuh d3 dan d4 keperawatan di poltekkes kemenkes mataram, kemudian melanjutkan pendidikan S2 keperawatan di poltekkes kemenkes semarang. Dan Pernah mengikuti pelatihan akupresur dasar di surabaya pada tahun 2016.



Ni Wayan Rahayu Ningtyas, M.Tr.Kep, lahir di Mataram, pada Juli 1991. Wanita yang kerap disapa Ayu Ningtyas ini adalah anak pertama dari empat bersaudara. Ia tercatat sebagai lulusan Poltekkes Kemenkes Mataram dan Semarang. Ia merupakan seorang dosen aktif di kampus swasta yang mengajar pada program studi S1 Keperawatan. Ia juga aktif dalam menulis buku, artikel, jurnal ilmiah sampai saat ini.



dr. Endang Rahmawati, SpMK lahir di Jakarta, pada 22 Februari 1978. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Indonesia sebagai Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik. Wanita yang kerap disapa Endang ini adalah anak dari pasangan Dullah Satari (ayah) dan Mariamah (ibu). Endang Rahmawati merupakan seorang dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik yang berkecimpung dalam Pengendalian dan Pencegahan Infeksi Rumah Sakit dan juga berperan aktif dalam Pengendalian Resistensi Antimikroba . Ia aktif sehari-hari di rumah sakit pemerintah, swasta, menjadi narasumber dan juga sebagai dosen mikrobiologi.